

**PENGGUNAAN CANVA SEBAGAI MEDIA INTERAKTIF DALAM  
METODE PRESENTASI SISWA PADA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN  
HADIS DI MAN 2 DELI SERDANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

SALSABILA NAFISAH

NPM : 2201020108



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN**

## **PERSEMBAHAN**

*Segala puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, yang telah mengantarkan saya hingga ke titik ini. Semoga ilmu yang saya peroleh dapat bermanfaat bagi banyak orang. Aamiin*

*Karya ilmiah ini saya persembahkan dengan penuh cinta kepada keluarga saya*

*Ayahanda Jumiri*

*Ibunda Ponirah*

*Kakak saya, Dhea Ponitri, S.E*

*Yang tak pernah lelah memberikan saya doa dan dukungan serta harapan untuk keberhasilan dan kesuksesan saya. Semoga setiap langkah yang saya tempuh menjadi kebanggaan bagi kalian.*

### **Motto :**

*Dalam hidup tidak ada yang perlu di khawatirkan. Allah memang tidak menjamin hidupmu selalu mudah, tapi dua kali Allah berjanji bahwa :*

*"Fa inna ma'al 'usri yusroo, inna ma'al 'usri yusroo"*

*(Q.S Al-Insyirah : 5-6)*

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Salsabila Nafisah

NPM : 2201020108

Jenjang Pendidikan : S1 (Strata Satu)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul "Penggunaan Canva Sebagai Media Interaktif Dalam Metode Presentasi Siswa Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 2 Deli Serdang" merupakan karya asli saya. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiarisme maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 1 April 2026



**Salsabila Nafisah**  
**2201020108**

**Penggunaan Canva Sebagai Media Interaktif Dalam Metode Presentasi  
Siswa Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 2 Deli Serdang**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

**Oleh :**

**Salsabila Nafisah  
NPM : 2201020108**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Pembimbing**



**Nurul Zahriani Jf, M.Pd**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN**

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar  
Hal : Skripsi

Medan, Maret 2026

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di  
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Salsabila Nafisah** yang berjudul **"Penggunaan Canva Sebagai Media Interaktif Dalam Metode Presentasi Siswa Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di MAN 2 Deli Serdang"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

**Pembimbing**



**Nurul Zahriani Jf, M.Pd**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [f](#) [umsumedan](#) [@umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Bila mempunyai surat to agar diusahakan  
 Honor dan langkanya



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I  
 Dosen Pembimbing : Nurul Zahriani Jf, M.Pd

Nama Mahasiswa : Salsabila Nafisah  
 Npm : 2201020108  
 Semester : VII  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Penggunaan Canva Sebagai Media Interaktif Dalam Metode Presentasi Siswa Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 2 Deli Serdang

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
4/ Februari 2026	1) Perdalam Analisis Hasil temuan dan pembahasan dalam penelitian	f	
4/02 - 2026 Jumat	2) Tambahan teori perbaikan penggunaan kata pada awal paragraf	f	
29/02 - 2026 Sabtu	3) Tambahan penelitian teori 75 dalam pd	f	
9/03 - 2026 Senin	4) Perdalam pembahasan kembali Analisis Hasil 5) KCU	f	

Medan, 2026



Diketahui/Disetujui  
 Dekan  
 Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA

Diketahui/ Disetujui  
 Ketua Program Studi  
 Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi  
 Setiawan, M.Pd.I

Pembimbing Skripsi  
 Nurul Zahriani Jf, M.Pd

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :


NAMA MAHASISWA : Salsabila Nafisah  
NPM : 2201020108  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam  
JUDUL SKRIPSI : Penggunaan Canva Sebagai Media Interaktif Dalam Metode Presentasi Siswa Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 2 Deli Serdang

Medan Maret 2026

Pembimbing

  
Nurul Zahriani Jf, M.Pd

**DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI**

  
Assoc. Prof. Dr. Hasriani Rudi Setiawan, M.Pd.I

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Sila kunjungi surat ini agar diketahui  
Honor dia tangganya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/IAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh

Nama Mahasiswa : **Salsabila Nafisah**  
NPM : **2201020108**  
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**  
Judul Skripsi : **Penggunaan Canva Sebagai Media Interaktif Dalam Metode Presentasi  
Siswa Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di MAN 2 Deli Serdang**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2026

Pembimbing

**Nurul Zahriani Jf, M.Pd**

DISETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI

**Assoc. Prof. Dr. Hasriani Rudi Setiawan, M.Pd.I**

Dekan.



**Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas  
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Salsabila Nafisah  
NPM : 2201020108  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : VIII  
Tanggal Sidang : 10/04/2026  
Waktu : 08.00 s.d selesai

### TIM PENGUJI

PEMBIMBING : Nurul Zahriani Jf, M.Pd  
PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. Rizka Harfiani, M.Psi.  
PENGUJI II : Dr. Mawaddah Nasution, M.Psi



### PANITIA PENGUJI

Ketua,



Sekretaris,



Assoc. Prof. Dr. Zailani, S.Pd.I, M.A.  Assoc. Prof. Dr. Rizka Harfiani, M.Psi.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB

Pedoman transliterasi yang peneliti gunakan dalam skripsi ini adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Th.1987 dan No. 0543bJU/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha

ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...ي...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إ...ي...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ؤ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ      raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ      al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ      talhah

### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ      nazzala
- الْبِرُّ      al-birr

### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

## 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ                      Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا                      Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ                      Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ                      Allaāhu gafūrun rahīm

- لِلّٰهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## **J. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## ABSTRAK

### **Salsabila Nafisah, 2201020108, Penggunaan Canva Sebagai Media Interaktif Dalam Metode Presentasi Siswa Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 2 Deli Serdang**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan Canva sebagai media interaktif dalam metode presentasi siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 2 Deli Serdang. Penelitian ini didasarkan pada rendahnya partisipasi dan motivasi belajar siswa akibat penggunaan metode yang kurang inovatif serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan model interaktif Miles and Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Canva dalam metode presentasi membantu siswa dalam mempersiapkan materi secara lebih sistematis dan kreatif, meningkatkan pemahaman serta keterlibatan siswa selama pembelajaran. Selain itu, Canva juga mampu meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menyampaikan materi. Namun, terdapat beberapa hambatan seperti keterbatasan akses internet dan kemampuan teknis sebagian siswa. Secara keseluruhan, penggunaan Canva sebagai media interaktif dalam metode presentasi terbukti efektif dalam menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif dan bermakna pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

**Kata Kunci** : Canva, media interaktif, metode presentasi, Al-Qur'an Hadis, pembelajaran digital

## **ABSTRACT**

***Salsabila Nafisah, 2201020108, The Use Of Canva As An Interactive Media In Students' Presentation Methods in Learning Al-Qur'an Hadith At MAN 2 Deli Serdang***

*This study aims to analyze the use of Canva as an interactive media in students' presentation methods in learning Al-Qur'an Hadith at MAN 2 Deli Serdang. This research is based on the low level of student participation and learning motivation caused by the use of less innovative teaching methods and the suboptimal utilization of digital technology in learning. This study employs a qualitative approach with a case study design. Data collection techniques include in-depth interviews, participatory observation, and documentation, while data analysis uses the interactive model of Miles and Huberman, which consists of data reduction, data display, and conclusion drawing. The results show that the use of Canva in presentation methods helps students prepare materials more systematically and creatively, enhances their understanding, and increases their engagement during the learning process. In addition, Canva also improves students' confidence in delivering materials. However, several obstacles were identified, such as limited internet access and the technical skills of some students. Overall, the use of Canva as an interactive media in presentation methods has proven effective in creating more engaging, interactive, and meaningful learning in the subject of Al-Qur'an Hadith.*

***Keywords:*** *Canva, interactive media, presentation method, Al-Qur'an Hadith, digital learning.*

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah dan Karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Penggunaan Canva Sebagai Media Interaktif Dalam Metode Presentasi Siswa Pada Pembelajaran Al-Qur’an Hadis Di MAN 2 Deli Serdang”**. Shalawat dan salam penulis sanjungkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan. Semoga dengan memperbanyak shalawat kepada Nabi Muhammad SAW, kita kelak mendapat syafa’at di yaumul mahsyar, Aamiin.

Adapun skripsi ini di susun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Starata-1 (S1) dari program studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.A.P, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Zailani, M.A, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Assoc. Prof. Dr. Rizka Harfianti, M.Psi, selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Muhammad Ruslan, M.Pd, selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Mavianti, S.Pd.I., M.A, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Ibu Nurul Zahriani Jf, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Agama Islam UMSU yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
9. Biro Akademik Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan informasi dan pengetahuan kepada penulis selama masa studi.
10. Dan seluruh teman seperjuangan yang kebersamaan penulis dari awal hingga akhir semester yang membuat masa-masa perkuliahan menjadi lebih menyenangkan dan lebih berkesan selama berkuliah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri yang telah mampu bertahan sejauh ini, tetap kuat dan terus berusaha hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik membangun demi kesempurnaan dan perbaikan, sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta di kembangkan lebih lanjut.

***Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh***

Medan,       Maret 2026  
Penulis

**Salsabila Nafisah**  
**2201020108**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS</b> .....	7
A. Kajian Pustaka.....	7
1. Media Pembelajaran .....	7
2. Media Interaktif .....	9
3. Canva Sebagai Media Pembelajaran Interaktif.....	12
4. Metode Presentasi Siswa Dalam Pembelajaran .....	14
5. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah.....	17
B. Penelitian Terdahulu.....	20
C. Kerangka Pemikiran .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	27
A. Pendekatan Penelitian .....	27
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	27
C. Sumber Data Penelitian .....	28
D. Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data .....	29
E. Teknik Analisis Data .....	30
F. Teknik Keabsahan Data .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	36
A. Profil Sekolah MAN 2 Deli Serdang .....	36
1. Sejarah Berdirinya Sekolah MAN 2 Deli Serdang .....	36
2. Kondisi Sekolah .....	37
B. Hasil Penelitian.....	41
1. Tahapan yang dilakukan siswa dalam mempersiapkan presentasi menggunakan canva .....	41
2. Kelebihan penggunaan canva dalam membantu pemahaman dan keterlibatan siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis.....	46
3. Hambatan yang dihadapi siswa dalam menggunakan canva sebagai media interaktif pada pembelajaran al-qur'an hadis dan cara mengatasinya. ....	51
C. Pembahasan .....	55

1. Tahapan yang dilakukan siswa dalam mempersiapkan presentasi menggunakan canva .....	56
2. Kelebihan penggunaan canva dalam membantu pemahaman dan keterlibatan siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis .....	61
3. Hambatan yang dihadapi siswa ketika menggunakan canva sebagai media interaktif dalam metode presentasi siswa dan cara mengatasinya.....	64
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	69
A. Simpulan .....	69
B. Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	72
<b>LAMPIRAN</b> .....	79
<b>DOKUMENTASI</b> .....	84

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Penelitian Terdahulu .....	20
Tabel 2 Data Guru dan Karyawan.....	37
Tabel 3 Data Siswa.....	38
Tabel 4 Data Sarana Prasarana.....	39

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	25
Gambar 1.2 Komponen dalam analisis data ( <i>Interactive Model</i> ) .....	31

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi pada era revolusi industri 4.0 membawa perubahan dalam dunia pendidikan. Peserta didik yang hidup di era digital memiliki karakteristik yang berbeda dengan generasi sebelumnya, mereka merupakan generasi yang lahir dan tumbuh dengan berbagai media digital dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi tersebut menuntut dunia pendidikan untuk melakukan penyesuaian, terutama dalam menentukan metode dan media pembelajaran agar dapat disesuaikan dengan kebutuhan zaman. Di era sekarang, pendidikan tidak cukup hanya dengan mengandalkan metode yang konvensional, melainkan harus mampu menghadirkan suasana belajar yang menarik, interaktif dan relevan dengan peserta didik modern. Landasan hukum di Indonesia seperti Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan nasional harus berlandaskan Ketuhanan Yang Maha Esa dan bertujuan membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, serta berakhlak mulia. Selain itu, Rasulullah SAW juga menegaskan dalam sabdanya

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

"Sebaik-baik kalian adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya" (HR. Bukhari no. 5027).

Hadis tersebut menegaskan bahwa keutamaan dalam Islam tidak hanya terletak pada aktivitas mencari dan memperoleh ilmu saja, tetapi juga menyampaikan dan membagikan ilmu kepada orang lain. Dalam perspektif Islam, ilmu memiliki nilai ibadah apabila diamalkan dan diajarkan, karena melalui proses berbagi ilmu tersebut, manfaatnya dapat dirasakan secara lebih luas oleh masyarakat. Oleh karena itu, aktivitas belajar dan mengajar dalam Islam memiliki kedudukan yang sangat mulia.

Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya pelajaran Al-Qur'an dan Hadis, banyak guru yang masih menggunakan metode ceramah pada siswa yang tumbuh di tengah perkembangan teknologi. Metode seperti ini dianggap kurang menarik bagi siswa, sehingga menurunkan motivasi belajar dan partisipasi mereka. Pembelajaran agama sering di persepsikan sebagai mata

pelajaran yang membosankan, kurang bervariasi, dan tidak sebanding menariknya dengan mata pelajaran lain. Hal tersebut menunjukkan bahwa rendahnya partisipasi dan motivasi belajar siswa salah satunya disebabkan oleh metode yang kurang inovatif dan tidak berorientasi pada karakteristik siswa generasi digital.

Berdasarkan hasil observasi awal serta pengalaman mengajar di MAN 2 Deli Serdang, ditemukan bahwa masih terdapat siswa yang kurang aktif dan kurang terlibat secara optimal dalam proses pembelajaran. Salah satu faktor yang memengaruhi kondisi tersebut adalah penggunaan metode pembelajaran yang cenderung monoton dan kurang bervariasi. Metode yang kurang inovatif dinilai belum sepenuhnya selaras dengan karakteristik generasi saat ini yang lebih responsif terhadap tampilan visual, teknologi, dan unsur interaktivitas dalam pembelajaran. Kondisi ini terlihat ketika beberapa guru masih dominan menggunakan metode ceramah dalam kegiatan belajar mengajar serta belum memaksimalkan pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran. Akibatnya, siswa cenderung menjadi kurang responsif, mudah merasa jenuh, dan kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut terjadi karena metode tradisional yang bersifat satu arah tidak sepenuhnya sesuai dengan karakteristik siswa masa kini yang dikenal sebagai *digital native*, yaitu generasi yang lahir dan tumbuh di era digital serta terbiasa berinteraksi dengan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, diperlukan inovasi dalam metode dan media pembelajaran yang lebih interaktif dan visual agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif, menarik, serta mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif di kelas.

Pembelajaran yang memanfaatkan media interaktif menjadi kebutuhan penting dalam menghadapi tantangan tersebut. Media interaktif memungkinkan integrasi antara teks, gambar, audio dan animasi sehingga dapat memperkaya pengalaman belajar siswa agar lebih interaktif. Penelitian Azmia & Fanreza (2024) menegaskan bahwa penggunaan media interaktif dalam pembelajaran menghasilkan hasil yang lebih baik karena tidak ada jarak antara guru dan siswa, menjadikan siswa lebih aktif, serta dapat memahami konsep materi melalui pengalaman belajar yang bermakna. Hal ini sejalan dengan *Cognitive Theory of Multimedia Learning* oleh Richard E. Mayer yang menyatakan bahwa siswa lebih

efektif belajar melalui pesan multimedia yang terdiri atas gabungan kata dan visual. Teori ini juga menyatakan bahwa desain multimedia yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa akan menghasilkan pembelajaran yang lebih bermakna daripada yang tidak (Mayer, 2014).

Salah satu media interaktif yang memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah Canva. Canva merupakan platform desain grafis online berbasis web dan aplikasi mobile yang memungkinkan pengguna membuat berbagai konten visual seperti presentasi, poster, serta infografik dengan cara yang mudah. Penggunaan aplikasi canva dapat membantu mengembangkan kreativitas dan meningkatkan partisipasi siswa. Penggunaan Canva juga memungkinkan siswa untuk memilih dan memodifikasi template dengan mudah, sehingga meningkatkan kemudahan bagi penggunaan dan mengurangi hambatan teknis dalam pembuatan media presentasi siswa. Dari penelitian Muhammad Fandi Ilyas & Faridi (2024) menemukan bahwa media pembelajaran canva dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyajikan materi pelajaran termasuk dalam bidang pendidikan agama islam dan menjadikan pembelajaran lebih menarik dan inovatif. Selain itu, Bian et al. (2024) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa canva banyak di gunakan karena mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan aksesnya yang mudah serta tampilannya yang visual.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Canva sebagai media pembelajaran memiliki pengaruh positif terhadap motivasi dan efektivitas pembelajaran. Media berbasis visual dan interaktif dinilai mampu meningkatkan minat belajar siswa karena penyajian materi menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Menurut Pohan et al (2022) terdapat perbedaan minat belajar siswa berdasarkan jenis media yang digunakan. Siswa yang belajar menggunakan media pembelajaran bergambar menunjukkan peningkatan minat belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan media PowerPoint konvensional. Temuan ini menunjukkan bahwa unsur visual yang lebih variatif dan menarik berperan penting dalam meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi pembelajaran. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Nuraini & Wahyudi (2025) menemukan bahwa penggunaan media digital dalam bentuk presentasi interaktif berbasis Canva dapat meningkatkan partisipasi siswa di kelas. Siswa menjadi lebih

aktif dalam proses pembelajaran karena media yang digunakan memungkinkan penyajian materi secara lebih kreatif dan komunikatif. Sejalan dengan itu, penelitian lain oleh Pamungkas (2025) menegaskan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Canva pada materi keagamaan mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran, baik dari segi pemahaman materi maupun keterlibatan siswa. Berdasarkan temuan-temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Canva memiliki potensi sebagai media inovatif yang tidak hanya meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa, tetapi juga mendukung efektivitas pembelajaran.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas penggunaan Canva sebagai media pembelajaran, kajian yang secara khusus mengaitkannya dengan metode presentasi siswa masih tergolong terbatas. Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak dilakukan pada jenjang Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan fokus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara umum, bukan secara spesifik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Keterbatasan tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian, terutama pada konteks pembelajaran di tingkat Madrasah Aliyah, yang memiliki karakteristik peserta didik dan kompleksitas materi yang berbeda. Hingga saat ini, belum banyak penelitian empiris yang secara mendalam mengkaji bagaimana Canva digunakan sebagai media interaktif dalam metode presentasi siswa.

Dengan mempertimbangkan kebutuhan inovasi pembelajaran, potensi aplikasi canva sebagai media interaktif, serta kesenjangan dari penelitian sebelumnya. Maka, penelitian ini dirancang untuk menganalisis Penggunaan Canva Sebagai Media Interaktif Dalam Metode Presentasi Siswa Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 2 Deli Serdang. Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi teoretis, tetapi juga masukan praktis bagi guru dalam merancang inovasi pembelajaran yang adaptif, kontekstual, dan efektif dengan menggabungkan nilai-nilai keagamaan dengan teknologi modern, sehingga pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis menjadi lebih bermakna, interaktif, dan relevan bagi siswa masa kini.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi identifikasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Kurangnya partisipasi aktif siswa terhadap pembelajaran agama islam.
2. Kurangnya relevansi pembelajaran di era modern dengan teknologi digital.
3. Keterbatasan penggunaan media interaktif digital dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana siswa MAN 2 Deli Serdang mempersiapkan presentasi dengan menggunakan canva dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis?
2. Apa kelebihan penggunaan canva dalam membantu pemahaman dan keterlibatan siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis?
3. Apa hambatan yang dihadapi siswa dalam menggunakan canva sebagai media interaktif pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis dan cara mengatasinya?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan permasalahan di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan bagaimana tahapan siswa di MAN 2 Deli Serdang dalam mempersiapkan materi presentasi menggunakan canva pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis.
2. Mengungkap kelebihan dalam menggunakan canva untuk membantu pemahaman dan keterlibatan siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis.
3. Mengidentifikasi hambatan yang dihadapi siswa dalam menggunakan canva sebagai media interaktif pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis serta cara mengatasi hambatan tersebut.

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dalam penyusunan penelitian ini di antaranya yaitu :

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber referensi mengenai penggunaan canva sebagai media interaktif dalam metode presentasi siswa

pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menyediakan data empiris kualitatif mengenai penggunaan media canva dalam metode presentasi siswa.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pemahaman dalam menggunakan media interaktif di era digital dalam pelajaran agama.
- b. Bagi siswa di MAN 2 Deli Serdang, penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan presentasi dalam pelajaran Al-Qur'an Hadis melalui media Canva.
- c. Bagi guru, penelitian ini diharapkan menjadi inovasi dalam menentukan media interaktif yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
- d. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam merancang program yang sesuai dengan perkembangan teknologi.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Media Pembelajaran**

Secara umum, media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai alat, sarana, atau teknologi yang dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan dan informasi pembelajaran dari guru kepada siswa, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lebih efektif dan efisien. Media pembelajaran berperan sebagai penyalur informasi yang membantu guru dalam menjelaskan materi, memperjelas konsep, dan memvisualisasikan informasi yang kompleks agar lebih mudah dipahami oleh siswa. penggunaan media pembelajaran memiliki fungsi strategis dalam memperkuat penyampaian materi secara sistematis, sehingga siswa dapat menerima informasi secara jelas, memprosesnya secara efektif, dan meningkatkan pemahaman terhadap konsep yang diajarkan. Dengan demikian, media pembelajaran tidak hanya berperan sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai komponen penting dalam menciptakan pembelajaran yang interaktif, menarik, dan bermakna bagi siswa (Arozatulo Bawamenewi & Riana Riana, 2024).

Dalam Pendidikan Agama Islam (PAI), media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai sarana membangun pengalaman belajar yang lebih bermakna. Hal ini sejalan dengan pendapat Ismail Mulias & Amaluddin Amaluddin (2025) yang menyatakan bahwa media pembelajaran dalam PAI harus membantu menghubungkan ajaran-ajaran Islam dengan realitas kehidupan modern. Pada era modern, perkembangan teknologi informasi sangat cepat, serta adanya tuntutan kompetensi baru seperti keterampilan 4C (*critical thinking, creativity, collaboration, dan communication*). Dalam konteks ini, media pembelajaran memiliki peran yang sangat strategis untuk memastikan proses belajar berlangsung efektif, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Adapun jenis-jenis dalam media pembelajaran yaitu :

- a. Media Visual : Media ini meliputi gambar, diagram, dan grafik yang berfungsi membantu peserta didik memahami informasi secara lebih jelas. Media visual lebih mampu memperjelas konsep yang sulit dipahami

dibandingkan hanya dijelaskan melalui teks. Contohnya yaitu gambar fenomena alam, ilustrasi ayat Al-Qur'an, poster islami dan media lain yang melibatkan indera penglihatan tanpa suara.

- b. Media Audio : Termasuk rekaman suara, podcast, serta musik yang dapat dilakukan pada saat proses pembelajaran melalui indera pendengaran. Jenis media ini sangat efektif bagi peserta didik yang memiliki kecenderungan gaya belajar auditori. Contohnya yaitu rekaman murrotal Al-Quran, podcast pembelajaran dan media lainnya yang hanya dapat di dengar.
- c. Media Audiovisual : Media ini merupakan perpaduan antara unsur gambar dan suara, seperti video atau film, yang dapat menyampaikan materi secara lebih menarik dan dinamis. Media audiovisual mampu meningkatkan pemahaman siswa melalui penggabungan informasi visual dan verbal. Contohnya yaitu video pembelajaran melalui youtube, penggunaan media interaktif dan media lainnya yang bisa dilihat dan didengar sekaligus (Mayer, 2009).

Media pembelajaran memiliki berbagai kelebihan yang signifikan dalam mendukung proses belajar mengajar di kelas. Keberadaan media tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sarana yang mampu menjembatani penyampaian informasi agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Melalui media yang tepat, guru dapat menyampaikan materi secara lebih jelas, terstruktur, dan sistematis. Salah satu keunggulan utama media pembelajaran adalah kemampuannya dalam membantu menjelaskan konsep-konsep yang bersifat abstrak, kompleks, atau sulit dipahami jika hanya disampaikan melalui metode ceramah.

Selain itu, penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Penyajian materi yang menarik, variatif, dan interaktif mampu mengurangi kejenuhan serta menciptakan suasana belajar yang lebih hidup. Siswa menjadi lebih aktif, fokus, dan terdorong untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran karena materi disampaikan dengan cara yang tidak monoton. Dengan dukungan media yang sesuai, proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan efisien. Guru juga dapat menyesuaikan media dengan karakteristik, kebutuhan, serta gaya belajar siswa, baik visual, auditori, maupun kinestetik. Hal ini

menjadikan pembelajaran lebih inklusif, adaptif, dan berorientasi pada peserta didik (*student-centered learning*), sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Penggunaan media pembelajaran pada dasarnya memberikan banyak manfaat, namun di sisi lain juga memiliki sejumlah keterbatasan yang perlu diperhatikan. Menurut Munadi (2019), salah satu kendala yang sering muncul adalah keterbatasan fasilitas dan sarana pendukung, seperti ketersediaan perangkat teknologi (komputer, proyektor, atau gawai) serta akses internet yang memadai. Ketika fasilitas tersebut tidak tersedia atau tidak berfungsi dengan baik, proses pembelajaran yang berbasis media dapat terhambat dan tidak berjalan secara optimal. Selain faktor sarana, kesiapan dan kompetensi guru dalam menguasai serta memanfaatkan media pembelajaran juga menjadi tantangan tersendiri. Guru dituntut tidak hanya mampu mengoperasikan perangkat atau aplikasi, tetapi juga harus dapat memilih dan menggunakan media secara tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kurangnya pelatihan atau pengalaman dalam penggunaan teknologi dapat menyebabkan media yang digunakan tidak efektif atau bahkan tidak relevan dengan kebutuhan siswa.

Kemampuan siswa dalam mengoperasikan teknologi juga turut memengaruhi efektivitas penggunaan media karena tidak semua siswa memiliki tingkat literasi digital yang sama. Perbedaan kemampuan ini dapat menyebabkan sebagian siswa kesulitan mengikuti pembelajaran berbasis media, terutama jika media yang digunakan memerlukan keterampilan teknis tertentu. Oleh karena itu, agar media pembelajaran dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, diperlukan perencanaan yang matang, pelatihan yang berkelanjutan bagi guru, serta dukungan sarana dan prasarana yang memadai. Dengan adanya kesiapan dari berbagai pihak, penggunaan media pembelajaran dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan.

## **2. Media Interaktif**

Media interaktif merupakan jenis media pembelajaran yang dirancang untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar melalui berbagai bentuk interaksi, baik visual, audio, maupun aktivitas kreatif. Berbeda dengan media

konvensional yang cenderung bersifat satu arah, media interaktif memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah antara pengguna dan media, sehingga siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga berperan sebagai partisipan aktif dalam pembelajaran.

Menurut Nisa' & Aryanti (2023) media interaktif merupakan kombinasi dari berbagai unsur multimedia seperti teks, gambar, audio, video, dan animasi yang terintegrasi dalam satu sistem, sehingga memungkinkan pengguna untuk mengakses, memilih, serta mengolah informasi secara mandiri. Integrasi berbagai elemen tersebut menjadikan pembelajaran lebih menarik, variatif, dan sesuai dengan karakteristik siswa di era digital.

Media interaktif memiliki sejumlah karakteristik utama yang membedakannya dari media pembelajaran konvensional.

- a. Media interaktif bersifat *user-controlled*  
yaitu memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengakses, memilih, dan mengeksplorasi informasi maupun konsep pembelajaran sesuai dengan kebutuhan serta kecepatan belajar masing-masing. Karakteristik ini memungkinkan proses belajar menjadi lebih personal dan fleksibel karena siswa berperan aktif dalam mengendalikan alur pembelajaran.
- b. Media interaktif menyediakan umpan balik (*immediate feedback*)  
Umpan balik yang cepat membantu siswa mengetahui tingkat pemahaman mereka, sekaligus menjadi dasar untuk memperbaiki kesalahan dan meningkatkan hasil belajar.
- c. Media interaktif bersifat *multisensory*  
yaitu mampu memadukan berbagai unsur seperti visual, audio, animasi, maupun teks dalam satu kesatuan penyajian. Integrasi berbagai elemen tersebut membuat materi pembelajaran lebih jelas, menarik, dan mudah dipahami karena melibatkan lebih dari satu indera dalam proses penerimaan informasi.
- d. Media interaktif berorientasi pada keterlibatan aktif siswa  
Melalui fitur simulasi, latihan interaktif, maupun kegiatan pembuatan konten digital, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi secara pasif, tetapi turut berpartisipasi langsung dalam proses pembelajaran.

Keterlibatan aktif ini berkontribusi terhadap peningkatan motivasi, pemahaman konsep, serta pengalaman belajar yang lebih bermakna (Masdar Limbong et al., 2022).

Media interaktif memberikan berbagai manfaat yang signifikan dalam menunjang proses pembelajaran di kelas. Keunggulan utama dari media interaktif terletak pada kemampuannya menciptakan pengalaman belajar yang lebih hidup, dinamis, dan berpusat pada siswa. Melalui kombinasi teks, gambar, animasi, audio, maupun video, media interaktif mampu menyajikan materi secara lebih variatif sehingga tidak monoton. Salah satu manfaat utamanya adalah meningkatkan motivasi belajar dan partisipasi aktif siswa. Penyajian desain visual yang menarik, komunikatif, dan mudah dipahami mampu membangkitkan rasa ingin tahu serta minat belajar siswa. Tampilan yang atraktif dan dinamis juga membantu mempertahankan fokus perhatian siswa selama pembelajaran berlangsung, sehingga mereka tidak mudah merasa bosan. Keterlibatan yang lebih tinggi ini pada akhirnya berdampak pada meningkatnya kualitas interaksi di kelas, baik antara siswa dengan guru maupun antar sesama siswa. Hal tersebut selaras dengan penelitian Novia Ulfa et al (2025) yang menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif dapat meningkatkan partisipasi siswa serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, kondusif, dan relevan dengan karakteristik peserta didik di era digital. Dengan demikian, media interaktif tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Dalam pembelajaran PAI, khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, media interaktif memiliki peran yang sangat penting dalam membantu siswa memahami materi yang bersifat abstrak. Materi seperti kandungan ayat Al-Qur'an, makna hadis, nilai-nilai keagamaan, serta etika Islam sering kali membutuhkan penjelasan yang mendalam dan kontekstual. Jika hanya disampaikan melalui metode ceramah, siswa berpotensi mengalami kesulitan dalam memahami makna yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu, penggunaan media interaktif menjadi solusi untuk menjembatani konsep abstrak tersebut agar lebih konkret dan mudah dipahami.

Melalui visualisasi, ilustrasi, audio, maupun animasi, media interaktif mampu menghadirkan materi secara lebih jelas dan sistematis. Penelitian Nisa' & Aryanti (2023) mengungkapkan bahwa penggunaan media interaktif pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap makna ayat maupun hadis. Visualisasi dan dukungan audio membantu siswa dalam memahami konteks, tajwid, serta pesan moral yang terkandung di dalamnya, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna. Selain meningkatkan pemahaman, media interaktif juga memudahkan siswa dalam menghafal ayat dan hadis. Fitur audio memungkinkan siswa mendengarkan pelafalan yang benar secara berulang-ulang, sementara animasi dan latihan interaktif membantu memperkuat daya ingat serta keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Dengan demikian, penggunaan media interaktif dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis tidak hanya meningkatkan aspek kognitif, tetapi juga mendukung penguatan aspek afektif dan psikomotorik siswa dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam.

### **3. Canva Sebagai Media Pembelajaran Interaktif**

Canva merupakan aplikasi desain grafis berbasis web yang menyediakan berbagai template dan fitur untuk membuat presentasi, infografik, video pendek, poster edukatif, dan konten visual lainnya. Canva memiliki tampilan yang sederhana dan mudah digunakan, sehingga dapat diakses oleh guru maupun siswa tanpa memerlukan keahlian khusus (Yuliana et al., 2023). Dengan fitur-fitur seperti template siap pakai, animasi dan poster infografis, canva dapat digunakan sebagai alat inovatif dalam pembelajaran, terutama untuk membantu siswa dalam menyampaikan hasil pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran melalui visualisasi yang menarik (Kristiana & Dewi, 2025). Selain itu, fitur share link, presenter view, serta ekspor ke berbagai format seperti PDF, PPT dan MP4 sangat mendukung dalam mempresentasikan materi ataupun memberikan tugas kreatif kepada siswa.

Canva sebagai media presentasi digital memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang kreatif, visual, dan partisipatif, meskipun masih terdapat beberapa hambatan teknis dan aksesibilitas. Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang positif terkait penggunaan Canva dalam

proses pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh (Nur Nasution et al., 2023) menyatakan bahwa penerapan Canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah mampu meningkatkan minat belajar dan keaktifan siswa dibandingkan dengan metode ceramah tradisional. Dari penelitian Tri Vidiawati & Istikomah (2023) juga menyatakan bahwa penggunaan media Canva dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam memahami nilai-nilai Al-Qur'an, karena mereka terlibat secara langsung dalam proses merancang dan menyajikan pesan-pesan keislaman melalui media visual. Selain itu, dalam *Cognitive Theory of Multimedia Learning*, menyatakan bahwa perpaduan antara teks, gambar, dan audio dalam media pembelajaran dapat memperkuat proses berpikir serta dapat meningkatkan daya ingat peserta didik, karena informasi yang diterima melalui dua jalur utama yaitu verbal dan visual (Mayer, 2014).

Dengan demikian, penggunaan media Canva dalam proses pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual semata, tetapi juga sebagai bentuk inovasi pedagogis yang mampu mendukung terciptanya pembelajaran yang aktif, kreatif, dan kolaboratif. Canva memungkinkan siswa untuk terlibat secara langsung dalam proses penyusunan materi, mulai dari merancang tampilan, memilih ilustrasi yang relevan, hingga menyusun poin-poin penting secara sistematis. Keterlibatan ini mendorong siswa untuk berpikir kritis, mengekspresikan ide secara kreatif, serta bekerja sama dalam kelompok saat menyiapkan presentasi.

Dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, Canva dapat dimanfaatkan sebagai media digital yang menarik dan kontekstual untuk menyampaikan kandungan ayat maupun hadis. Melalui fitur visual, animasi, dan tata letak yang interaktif, materi keagamaan dapat disajikan dengan cara yang lebih komunikatif tanpa mengurangi esensi dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Penggunaan desain yang tepat, pemilihan bahasa yang santun, serta penyajian dalil yang akurat menjadi bentuk upaya menjaga kesakralan dan keautentikan ajaran Islam.

Dengan pendekatan tersebut, Canva tidak hanya membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam, tetapi juga menanamkan nilai-nilai Islam dengan cara yang relevan dengan karakteristik generasi digital masa kini. Pembelajaran menjadi lebih bermakna karena siswa tidak sekadar menerima

informasi, melainkan juga berperan aktif dalam mengonstruksi pemahaman mereka sendiri terhadap ajaran Al-Qur'an dan Hadis.

#### **4. Metode Presentasi Siswa Dalam Pembelajaran**

Metode presentasi siswa adalah metode pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil analisis, temuan, atau rangkuman materi kepada teman sekelas. Menurut Kamal Uddin et al. (2020), metode presentasi merupakan suatu cara yang dipakai dalam proses pembelajaran di mana siswa maupun guru menyampaikan informasi, ide atau hasil pemahaman kepada audiens melalui media dan komunikasi lisan serta visual. Metode ini termasuk dalam pembelajaran active learning, yang menempatkan siswa sebagai subjek utama dalam proses belajar. Dengan metode ini, siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, melainkan diberikan kesempatan untuk menyusun, menyampaikan, dan mempertanggungjawabkan pemahaman mereka di depan kelas. Seperti dalam penelitian Syahdeli et al. (2023) yang menekankan bahwa metode presentasi efektif meningkatkan kemampuan komunikasi, berpikir kritis, dan kepercayaan diri siswa. Hal ini menunjukkan bahwa presentasi bukan hanya media penyampaian, tetapi juga sarana transformasi pembelajaran lebih dinamis.

Metode presentasi siswa dalam pelaksanaannya berlangsung melalui beberapa tahapan yang sistematis, sehingga proses penyampaian materi dapat berjalan secara terarah dan bermakna.

- a. Tahap persiapan, yaitu siswa berupaya memahami materi yang diberikan oleh guru, mengidentifikasi pokok-pokok informasi penting, serta menyiapkan media presentasi yang akan digunakan sebagai sarana penyampaian. Tahap ini menjadi landasan utama karena kualitas pemahaman materi akan memengaruhi kejelasan presentasi yang disampaikan.
- b. Tahap pelaksanaan, yakni siswa menyampaikan materi di depan kelas secara terstruktur, runtut, dan komunikatif. Pada tahap ini siswa tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga melatih kemampuan berbicara di depan umum, mengatur alur penyampaian, serta memanfaatkan media presentasi untuk memperjelas isi materi.

- c. Tahap diskusi dan tanya jawab, di mana audiens diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, memberikan tanggapan, maupun menyampaikan pendapat terhadap materi yang dipresentasikan. Tahap ini menciptakan interaksi dua arah yang mendorong keterlibatan aktif siswa sekaligus memperdalam pemahaman terhadap materi pembelajaran.
- d. Tahap evaluasi, yaitu guru melakukan penilaian terhadap berbagai aspek presentasi, meliputi ketepatan dan kelengkapan isi materi, tingkat penguasaan siswa terhadap materi, teknik penyampaian, serta efektivitas penggunaan media presentasi. Melalui evaluasi ini, guru dapat mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran sekaligus memberikan umpan balik untuk perbaikan pada kegiatan presentasi berikutnya.

Langkah-langkah yang terstruktur dalam presentasi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran serta membantu siswa membangun kepercayaan diri mereka (Al-Tabany, 2017).

Dalam pelaksanaannya, metode presentasi memiliki beberapa kelebihan, diantaranya yaitu (Syahdeli et al., 2023) :

- a. Melatih kepercayaan diri siswa  
Ketika siswa diminta menyampaikan materi di depan kelas, mereka berlatih berkomunikasi secara publik dan menghadapi audiens yang nyata. Hal ini terbukti dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa karena mereka belajar mengelola kecemasan, menyampaikan gagasan secara jelas, serta menerima umpan balik dari guru dan teman sebaya. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode presentasi dalam pembelajaran dapat membantu siswa membangun keterampilan *public speaking* dan meningkatkan kepercayaan diri dalam konteks pembelajaran agama di sekolah menengah
- b. Mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa  
Proses menyiapkan materi presentasi mengharuskan siswa untuk mengolah informasi secara mendalam hingga mengidentifikasi konsep utama, mengevaluasi sumber, menyusun logika argumentasi, dan

memprediksi pertanyaan audiens. Kegiatan ini menuntut siswa berpikir secara analitis dan reflektif, sehingga keterampilan berpikir kritisnya terasah selama persiapan dan saat diskusi setelah presentasi. Metode presentasi dapat meningkatkan kemampuan komunikasi, berpikir kritis, dan kepercayaan diri siswa.

c. Mendorong siswa memahami materi secara lebih mendalam

Presentasi menuntut siswa tidak hanya menghafal informasi, tetapi juga menginternalisasikan, mengorganisasi, dan menyampaikan kembali pengetahuan dengan bahasa mereka sendiri. Proses *retrieval* informasi ini memperkuat ingatan jangka panjang dan pemahaman konseptual karena siswa aktif berinteraksi dengan materi, bukan sekadar menerima penjelasan guru secara satu arah. Pendekatan ini juga konsisten dengan prinsip pembelajaran aktif yang ditunjukkan dalam praktik pendidikan di berbagai setting pembelajaran yang menekankan keterlibatan siswa sebagai pusat pembelajaran.

Metode ini juga memiliki beberapa keterbatasan. Pelaksanaan presentasi sering kali membutuhkan waktu yang relatif lama, terutama ketika setiap siswa memperoleh kesempatan untuk menyampaikan materi secara bergantian. Selain itu, presentasi yang disajikan dengan cara kurang menarik berpotensi menimbulkan kebosanan pada peserta didik, sehingga perhatian dan partisipasi siswa lain dapat menurun. Kendala lain yang juga muncul adalah kurangnya kesiapan sebagian siswa dalam berbicara di depan umum, baik karena rasa kurang percaya diri maupun keterbatasan kemampuan komunikasi lisan.

Meskipun demikian, penggunaan media interaktif seperti Canva dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan presentasi siswa. Media interaktif memungkinkan materi disajikan melalui visualisasi yang menarik, terstruktur, dan mudah dipahami, sehingga membantu memperjelas konsep yang disampaikan serta menarik perhatian audiens selama proses presentasi berlangsung. Selain itu, integrasi elemen visual, teks, gambar, maupun animasi dalam media interaktif mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dibandingkan presentasi tradisional yang hanya mengandalkan penjelasan verbal. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa media interaktif

membantu memvisualisasikan konsep, memperjelas materi, dan dapat menarik perhatian. Penggunaan media interaktif juga di anggap lebih efektif meningkatkan penyampaian materi dibandingkan presentasi tradisional (Raudah et al., 2024).

Dalam pendidikan keagamaan seperti pembelajaran Al- Qur'an hadis, metode presentasi dengan menggunakan media interaktif dapat menjadi sarana transformasi dari pembelajaran hafalan menjadi pembelajaran pemahaman dan aplikasi. Materi keagamaan yang sering dianggap abstrak dapat dijadikan tugas presentasi oleh siswa, di mana mereka menyusun topik seperti makna ayat/hadis, relevansi kontemporer, serta menyajikannya dengan media visual. Dengan demikian, dalam pembelajaran Al-Quran Hadis siswa tidak hanya menghafal tetapi juga memahami dan mengkomunikasikan materi pembelajaran (Muzakkiah, 2023).

## **5. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah**

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan salah satu bagian penting dalam Pendidikan Agama Islam yang bertujuan untuk menanamkan kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, serta mengamalkan ajaran Al-Qur'an dan Hadis dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran ini tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, seperti menghafal atau mengetahui isi ayat dan hadis, tetapi juga menekankan pada pembentukan sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai ajaran Islam. Landasan utama Pendidikan Agama Islam bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman hidup umat Islam. Kedua sumber tersebut menjadi dasar dalam menentukan tujuan, materi, serta metode pembelajaran yang diterapkan di sekolah. Al-Qur'an secara tegas memerintahkan umat Islam untuk menuntut ilmu sebagai bagian dari ibadah dan sebagai jalan menuju kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Hal ini sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Mujadilah ayat 11, yang menjelaskan bahwa Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu. Ayat tersebut menegaskan pentingnya ilmu pengetahuan dalam Islam serta menjadi dasar normatif bahwa proses pembelajaran, termasuk pembelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki nilai spiritual dan kedudukan yang tinggi dalam kehidupan seorang muslim.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya :

*“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.*

Ayat tersebut menegaskan bahwa kedudukan orang-orang yang beriman dan berilmu memiliki derajat yang sangat mulia di sisi Allah SWT. Keimanan yang kuat menjadi fondasi utama dalam kehidupan seorang muslim, sedangkan ilmu pengetahuan menjadi sarana untuk memahami, mengamalkan, dan menyebarkan ajaran Islam secara benar. Oleh karena itu, Allah memberikan derajat yang lebih tinggi kepada mereka yang beriman dan memiliki ilmu dalam kehidupannya berupa kehormatan, kemuliaan dan keutamaan yang lebih tinggi. Dengan demikian, ayat ini menjadi landasan teologis bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadis tidak sekadar aktivitas akademik, tetapi merupakan bagian dari upaya meningkatkan derajat keimanan dan kualitas diri peserta didik. Proses pembelajaran yang baik diharapkan mampu membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat secara spiritual dan berakhlak mulia.

Di tingkat Madrasah Aliyah, pembelajaran Al-Qur'an Hadis diarahkan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis, serta mampu menginternalisasi dan mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan ini tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup pembentukan sikap dan karakter islami yang tercermin dalam perilaku peserta didik. Hal tersebut sejalan dengan Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 183 Tahun 2019, yang menegaskan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam, termasuk Al-Qur'an Hadis, tidak hanya menekankan pada kemampuan menghafal teks, tetapi juga pada pemahaman makna, penghayatan nilai, serta implementasinya dalam kehidupan nyata. Dengan demikian, pembelajaran diharapkan mampu membentuk peserta

didik yang religius, kritis, dan mampu mengaitkan ajaran Islam dengan konteks kehidupan modern.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah dalam praktiknya terdapat sejumlah tantangan, beberapa di antaranya adalah rendahnya minat baca dan pemahaman terhadap ayat maupun hadis, perbedaan tingkat literasi digital guru PAI yang masih beragam, serta adanya kesenjangan antara metode pembelajaran tradisional yang berpusat pada ceramah dengan karakteristik siswa generasi digital yang lebih menyukai pembelajaran yang interaktif, visual, dan responsive (Mollah, 2024).

Inovasi dalam penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sangat diperlukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa serta mempermudah pemahaman terhadap ayat maupun hadis yang sering kali bersifat abstrak dan konseptual. Materi yang berkaitan dengan makna, tafsir, dan nilai-nilai ajaran Islam membutuhkan pendekatan yang tidak hanya tekstual, tetapi juga mampu menghadirkan visualisasi dan konteks yang relevan dengan kehidupan siswa. Oleh karena itu, pemanfaatan media pembelajaran yang kreatif dan interaktif menjadi kebutuhan yang mendesak di era digital.

Salah satu inovasi media digital yang relevan adalah Canva, yang memungkinkan guru dan siswa untuk menyajikan materi dalam bentuk visual yang menarik, sistematis, dan mudah dipahami. Canva dinilai praktis karena memiliki berbagai template, elemen desain, serta fitur yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan materi pembelajaran. Dengan dukungan visualisasi yang baik, ayat dan hadis dapat ditampilkan secara lebih kontekstual, sehingga membantu siswa dalam memahami pesan yang terkandung di dalamnya. Hal ini diperkuat oleh penelitian Alfatih et al (2024) yang menyatakan bahwa penggunaan Canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat menjadi media inovatif yang efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Melalui visualisasi yang menarik dan penyajian materi yang kreatif, siswa menjadi lebih aktif, fokus, dan mudah memahami materi yang disampaikan. Dengan demikian, Canva tidak hanya berfungsi sebagai alat presentasi, tetapi juga sebagai sarana untuk menciptakan pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang lebih interaktif dan bermakna.

## B. Penelitian Terdahulu

Bagian ini berisi tentang penelitian sebelumnya yang dapat digunakan sebagai referensi untuk topik penelitian ini. Penelitian sebelumnya mencakup beberapa temuan yang telah diteliti oleh orang lain dalam bentuk skripsi, karya ilmiah maupun jurnal yang mempunyai hubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Berikut adalah penelitian yang telah dipilih.

Tabel 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Metode	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	(Adelia Astriani & Muh.Alif Kurniawan. 2024) Efektivitas Canva Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Quran dan Hadis di Program Studi PAI Universitas Ahmad Dahlan	Kualitatif	Sama-sama menggunakan canva sebagai media interaktif pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis	Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa PAI Universitas Ahmad Dahlan, bukan siswa menengah atas	Canva telah terbukti menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di Program Studi PAI Universitas Ahmad Dahlan. Kemampuan Canva dalam menghadirkan materi pembelajaran yang menarik, interaktif, dan sejalan dengan perkembangan teknologi, serta fitur kolaboratifnya, telah terbukti meningkatkan

					<p>motivasi, pemahaman, dan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar mengajar. Meskipun terdapat sejumlah kendala dalam implementasinya, seperti kurangnya pelatihan dan kesadaran, penelitian ini merekomendasikan strategi terstruktur dan dukungan institusi yang komprehensif untuk mengoptimalkan pemanfaatan Canva sebagai alat bantu pembelajaran</p>
2.	(Anton Iftakhul Khoir & Shobihus Surur. 2025) Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi	Kualitatif	Sama-sama membahas penggunaan canva sebagai media pembelajaran PAI	Penelitian ini lebih fokus pada peningkatan kreativitas belajar siswa pada jenjang SMP, bukan sebagai	Temuan penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis Canva diterapkan dalam berbagai bentuk karya visual seperti presentasi,

	Canva Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI			inovasi media interaktif dalam metode presentasi siswa	poster, dan infografis, yang dihasilkan baik dari pihak guru maupun siswa, pemanfaatan Canva juga terbukti mendorong siswa menunjukkan keterlibatan yang lebih aktif dalam proses pembelajaran, dan lebih mampu mengungkapkan ide-idenya melalui media visual, serta meningkatkan rasa percaya diri ketika melakukan presentasi kelompok
3.	(Neneng Fauziah, Asphandi, Hidayatullah. 2024) Pengembangan Bahan Ajar Fikih Berbasis Canva Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di MTs	Kualitatif	Sama-sama menggunakan canva sebagai media dalam melakukan presentasi di kelas	Penelitian ini lebih kepada guru sebagai penyampai utama dalam melakukan metode presentasi, bukan siswa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan mengembangkan bahan ajar Fikih tentang shalat berjamaah dalam bentuk Presentasi PPT berbasis canva, minat peserta didik cenderung

	Al- Ikhlas Tigaraksa Kabupaten Tangeran				mengalami peningkatan
4.	Giva Aziz Ramadhan, Ima Khomsani. (2024) Strategi Pemanfaatan Media Presentasi Canva Untuk Menguatkan Ketrampilan Kolaborasi Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas X-1 Sma Negeri 3 Semarang	Kualitatif	Sama-sama menggunakan media canva dalam melakukan presentasi	Penelitian ini lebih fokus pada peningkatan keterampilan kolaborasi. Selain itu, penelitian ini berbasis pendidikan pancasila, bukan pendidikan agama islam	Hasil penelitian menunjukkan bahwa canva memiliki potensi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan menyajikan materi yang menarik dan interaktif. Meskipun demikian beberapa hambatan ditemukan seperti kesiapan guru, fasilitas rusak dan akses terbatas teridentifikasi. Strategi yang disarankan meliputi penggunaan template, rencana darurat, pengelolaan akses wifi, penegakan aturan, dan dukungan tutor sebaya.

5.	Maliatus Sholikhah,Ira Soraya. (2025) Pengaruh Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai	Kuantitati f	Sama-sama menggunakan canva sebagai media interaktif dalam pembelajaran PAI	Fokus utama pada penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, bukan kualitatif	Hasil dari penelitian ini adalah pemanfaatan aplikasi Canva dapat meningkatkan hasil prestasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD An-Najiyah Surabaya
----	--	--------------	---	--	--

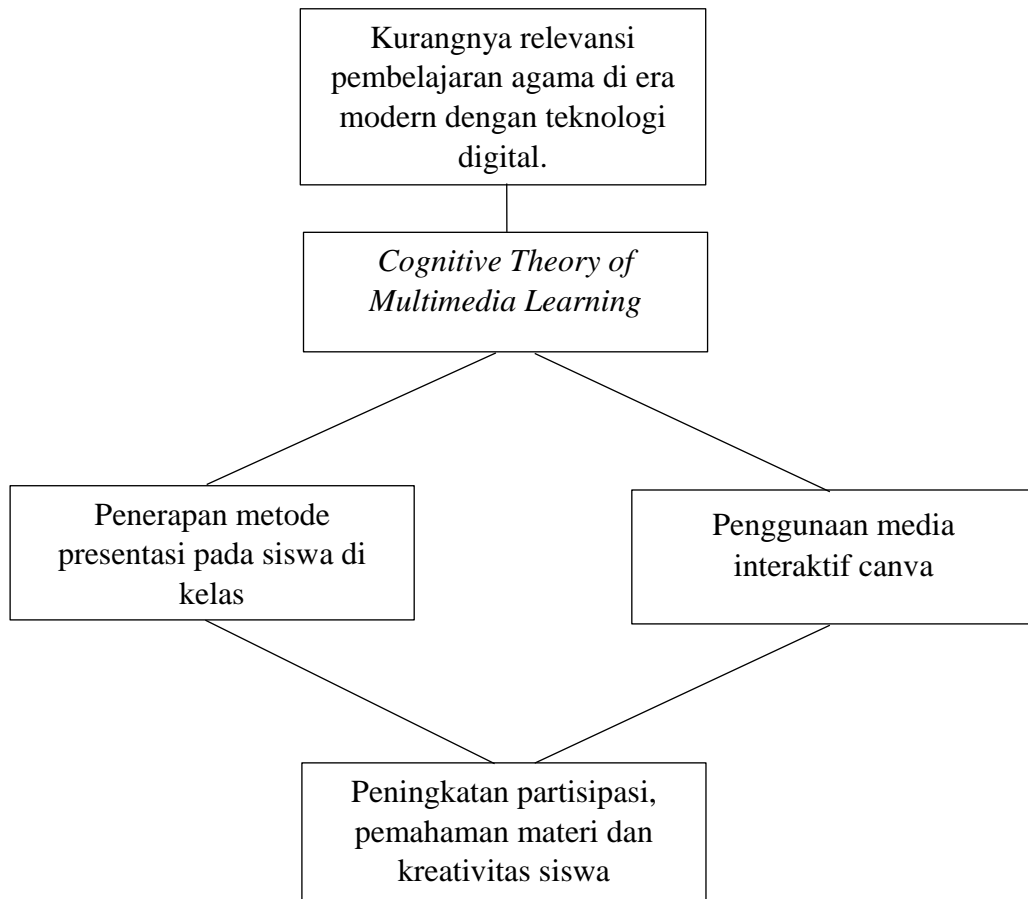
Berdasarkan tinjauan penelitian terdahulu, penggunaan Canva sebagai media interaktif telah banyak diteliti, termasuk dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Canva terbukti dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memperjelas konsep, serta mendukung penyampaian materi secara visual. Meskipun demikian, hanya sedikit yang langsung mengaitkan Canva dengan metode presentasi siswa dalam konteks pembelajaran Al-Quran Hadis pada jenjang Madrasah Aliyah. Melihat adanya kesenjangan penelitian tersebut, penelitian ini berupaya mengisi kekosongan literatur dengan melakukan analisis mendalam mengenai penggunaan Canva sebagai media interaktif dalam metode presentasi siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 2 Deli Serdang.

### C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan gambaran berupa konsep yang didalamnya menjelaskan tentang suatu hubungan antara variable yang satu dengan variabel lainnya. Untuk membantu dalam menyusun penelitian ini, maka diperlukan suatu kerangka pemikiran yang sistematis dan terstruktur untuk memastikan tahapan analisis yang jelas dalam menyelesaikan permasalahan yang di teliti. Melalui kerangka pemikiran yang jelas, proses analisis terhadap permasalahan yang diteliti dapat dilakukan secara lebih mendalam dan terfokus, sehingga hasil penelitian yang

diperoleh memiliki dasar teoritis yang kuat serta relevan dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

Kerangka ini berfokus pada penggunaan canva sebagai media interaktif dalam metode presentasi siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 2 Deli Serdang dengan menelaah penggunaan canva dalam metode presentasi siswa di kelas. Dengan mengacu pada *Cognitive Theory of Multimedia Learning*, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam meningkatkan partisipasi siswa pada pembelajaran Al-Quran Hadis melalui penggunaan media canva dalam presentasi siswa. Adapun kerangka berfikir ini dapat dilihat dalam alur berikut ini.



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

Bagan di atas menggambarkan kerangka pemikiran penelitian ini. Kerangka tersebut berlandaskan pada *Cognitive Theory of Multimedia Learning*, yang menekankan pentingnya penyampaian materi secara visual dan verbal untuk meningkatkan pemahaman siswa. Dengan teori ini, pembelajaran dapat dirancang agar sesuai dengan kebutuhan siswa modern, yang cenderung belajar lebih efektif melalui media interaktif dan visual. Dalam penelitian ini, penerapan teori tersebut diwujudkan melalui metode presentasi yang memanfaatkan media Canva di MAN 2 Deli Serdang. Penggunaan Canva memungkinkan siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga aktif terlibat dalam pembuatan dan penyajian materi, sehingga konsep yang disampaikan lebih mudah dipahami dan diingat. Dengan demikian, kerangka pemikiran ini menunjukkan hubungan antara teori pembelajaran multimedia, metode presentasi, dan pemanfaatan media interaktif sebagai upaya untuk meningkatkan partisipasi siswa, pemahaman materi, dan kreativitas siswa.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yang dipilih karena sifatnya yang eksploratif dan deskriptif serta memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam mengenai penggunaan canva sebagai media interaktif dalam presentasi siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Jenis penelitian kualitatif ini dipilih karena rumusan masalahnya memerlukan pemahaman yang mendalam dari siswa, bukan dengan pengukuran kuantitatif. (Sugiyono, 2019) menyebutkan bahwa pendekatan kualitatif berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena, bukan pada pengukuran angka. Dengan demikian, metode ini tidak hanya relevan dengan tujuan penelitian untuk menggali lebih dalam mengenai penggunaan canva, tetapi juga memastikan hasil yang kontekstual dan aplikatif bagi siswa MAN 2 Deli Serdang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, yaitu penggunaan aplikasi Canva sebagai media interaktif dalam kegiatan presentasi pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Pendekatan studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara lebih mendalam dan komprehensif mengenai bagaimana Canva digunakan oleh siswa dalam menyusun dan menyajikan materi, termasuk proses, pengalaman, serta kendala yang mereka hadapi selama kegiatan presentasi berlangsung. Melalui studi kasus ini, peneliti dapat mengamati secara langsung praktik penggunaan Canva dalam situasi pembelajaran yang nyata, seperti bagaimana siswa menampilkan ayat Al-Qur'an dan hadis dalam slide presentasi, mengatur tata letak materi, serta mengintegrasikan elemen visual untuk mendukung pemahaman teman sekelas. Selain itu, pendekatan ini juga memberikan gambaran kontekstual mengenai interaksi antara siswa, media pembelajaran, dan proses penyampaian materi di dalam kelas.

#### **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di MAN 2 Deli Serdang, sebuah madrasah negeri yang terletak di Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia, dengan jumlah populasi siswa sekitar 800 siswa dari berbagai tingkatan kelas. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada kesesuaian dengan fokus penelitian,

yaitu penggunaan Canva sebagai media interaktif dalam metode presentasi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Sebagian siswa di MAN 2 Deli Serdang telah menerapkan Canva sebagai media pembelajaran yang interaktif, sehingga lokasi ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang relevan. Lokasi penelitian juga dipilih berdasarkan aksesibilitas dan kemampuan sekolah dalam menyediakan data yang memadai. MAN 2 Deli Serdang memiliki fasilitas teknologi yang mendukung pembelajaran digital, serta menerapkan kurikulum Pendidikan Agama Islam yang aktif, sehingga sekolah ini memfasilitasi observasi langsung dan pengumpulan data terkait penggunaan Canva. Alasan lebih lanjut adalah bahwa MAN 2 Deli Serdang mendukung tujuan penelitian dengan menyediakan konteks nyata untuk mengamati penggunaan media Canva dalam metode presentasi siswa. Penelitian akan dilakukan di ruang kelas dengan mempertimbangkan faktor eksternal seperti jadwal sekolah dan dukungan dari pihak sekolah.

### **C. Sumber Data Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa MAN 2 Deli Serdang, khususnya mereka yang terlibat dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Kriteria subjek meliputi siswa kelas X hingga XII yang memiliki pengalaman melakukan presentasi pada mata pelajaran tersebut dengan menggunakan metode presentasi berbasis media digital. Pemilihan kriteria ini bertujuan agar informan memiliki pengalaman yang relevan dengan fokus penelitian, sehingga data yang diperoleh dapat menggambarkan fenomena penggunaan Canva sebagai media interaktif dalam metode presentasi secara lebih mendalam. Jumlah subjek penelitian tidak ditentukan secara pasti, melainkan disesuaikan hingga mencapai kejenuhan data (*data saturation*) yaitu kondisi ketika proses wawancara tidak lagi menghasilkan informasi baru. Pendekatan ini sejalan dengan karakteristik penelitian kualitatif yang menekankan kedalaman data dibandingkan jumlah responden. Alasan utama pemilihan siswa sebagai subjek penelitian adalah karena siswa merupakan pihak yang secara langsung mengalami dan menggunakan media Canva dalam kegiatan presentasi pembelajaran. Dengan demikian, keterlibatan siswa sebagai subjek memungkinkan peneliti melakukan eksplorasi mendalam terhadap pengalaman, persepsi, manfaat, serta kendala yang mereka hadapi dalam penggunaan Canva pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

#### **D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian kualitatif dalam pelaksanaan penelitian, yang menjadi instrument utama adalah peneliti sendiri. Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan mencakup wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, yang dipilih untuk memastikan pengumpulan data kualitatif yang komprehensif.

##### **1. Wawancara mendalam**

Dalam penelitian ini wawancara dirancang menggunakan panduan semi-terstruktur yang memuat sejumlah pertanyaan terbuka untuk menggali secara komprehensif pengalaman siswa dalam menggunakan aplikasi Canva sebagai media presentasi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh data yang lebih luas, karena informan dapat memberikan penjelasan secara bebas sesuai dengan pengalaman mereka selama proses pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, peneliti mewawancarai beberapa siswa serta guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang menerapkan metode presentasi di kelas sebagai informan penelitian. Pemilihan informan tersebut bertujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai penggunaan Canva, baik dari perspektif siswa sebagai pengguna media maupun guru sebagai fasilitator pembelajaran. Dengan demikian, data hasil wawancara diharapkan mampu memberikan pemahaman yang mendalam mengenai proses penggunaan, manfaat, serta kendala penggunaan Canva dalam kegiatan presentasi pembelajaran.

##### **2. Observasi**

Dalam penelitian ini observasi dilakukan secara partisipatif dengan tujuan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai perilaku dan keterlibatan siswa selama kegiatan presentasi berlangsung. Melalui teknik observasi ini, peneliti tidak hanya mengamati dari luar, tetapi juga terjun langsung ke lapangan selama beberapa hari untuk menyaksikan proses pembelajaran di kelas secara langsung. Fokus pengamatan diarahkan pada pelaksanaan presentasi siswa, termasuk cara siswa menyampaikan materi, tingkat kepercayaan diri, interaksi dengan audiens, serta bentuk partisipasi teman sekelas selama proses berlangsung. Selain itu, peneliti juga mengamati bagaimana siswa memanfaatkan aplikasi Canva sebagai media presentasi,

mulai dari penggunaan tampilan slide, elemen visual, hingga kelancaran penggunaan media tersebut saat penyampaian materi. Dengan observasi partisipatif ini, data yang diperoleh diharapkan mampu memberikan gambaran faktual dan kontekstual mengenai penggunaan Canva dalam metode presentasi pada pembelajaran di kelas.

### 3. Dokumentasi

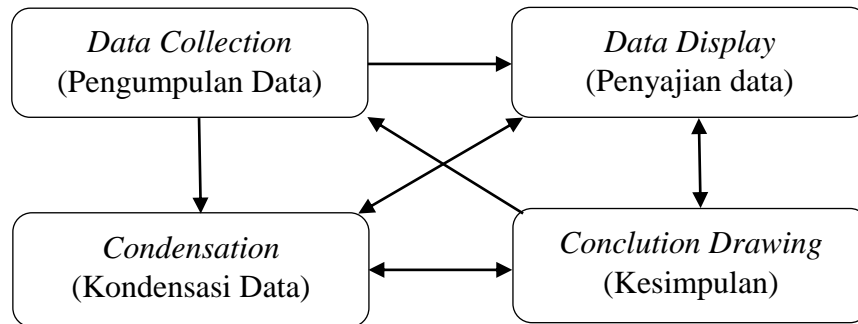
Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan berbagai artefak yang berkaitan dengan proses dan hasil pembelajaran, seperti hasil desain presentasi siswa yang dibuat menggunakan aplikasi Canva serta foto-foto kegiatan presentasi siswa di dalam kelas. Pengumpulan dokumen tersebut bertujuan untuk memberikan data pendukung yang bersifat visual dan faktual sehingga dapat memperkuat temuan yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Melalui dokumentasi ini, peneliti dapat menelaah kualitas desain media presentasi siswa, kesesuaian konten dengan materi pembelajaran, serta situasi pelaksanaan presentasi di kelas secara lebih objektif. Dengan demikian, data dokumentasi berfungsi sebagai bukti empiris yang membantu meningkatkan keabsahan dan kredibilitas hasil penelitian.

Pemilihan instrumen penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa instrumen yang digunakan mampu secara langsung mendukung pencapaian tujuan penelitian, khususnya dalam mengungkap secara mendalam bagaimana siswa menggunakan aplikasi Canva sebagai media interaktif dalam metode presentasi siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Dengan demikian, pemilihan instrumen tidak hanya berfungsi sebagai alat pengumpul data, tetapi juga sebagai sarana untuk memastikan keterkaitan antara fokus penelitian, proses pengumpulan data, dan hasil analisis sehingga temuan penelitian memiliki tingkat validitas dan kredibilitas yang lebih kuat.

### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau mendapatkan jawaban dari rumusan masalah penelitian terkait penggunaan canva sebagai media interaktif dalam metode presentasi siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 2 Deli Serdang.

Analisis data dilakukan dengan model interaktif Miles and Huberman, meliputi empat komponen utama yang di tunjukan pada gambar berikut (Sugiyono, 2019)



Gambar 1.2 Komponen dalam analisis data (*Interactive Model*) (Miles et al., 2014)

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data merupakan tahap yang paling mendasar dalam proses penelitian, karena kualitas temuan penelitian sangat ditentukan oleh kelengkapan dan ketepatan data yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara mendalam digunakan untuk menggali pengalaman, pandangan, serta pemahaman informan secara komprehensif. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung perilaku dan aktivitas subjek penelitian dalam konteks nyata. Sementara itu, dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa arsip, foto, maupun hasil karya yang relevan dengan fokus penelitian. Melalui penggunaan berbagai teknik tersebut, peneliti dapat memperoleh data yang beragam, serta saling melengkapi, sehingga mampu memberikan gambaran yang utuh mengenai fenomena yang diteliti.

2. *Condensation* (Kondensasi Data)

Data *Condensation* (kondensasi data) merupakan proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, dan merangkum data mentah yang diperoleh dari lapangan (wawancara, observasi, dokumentasi) agar lebih mudah dianalisis. Proses kondensasi dilakukan dengan tujuan untuk mengurangi data yang berlebihan, memfokuskan pada informasi yang

relevan, memudahkan penarikan kesimpulan, serta membantu menemukan pola atau tema. Melalui data kondensasi, informasi yang semula beragam dan kompleks menjadi lebih terorganisasi serta mudah dipahami, sehingga membantu peneliti dalam melihat pola, hubungan, maupun kecenderungan tertentu. Selain itu, hasil kondensasi data juga memudahkan peneliti dalam melanjutkan proses pengumpulan data berikutnya, karena peneliti dapat menentukan data tambahan yang masih diperlukan untuk melengkapi temuan penelitian. Dengan demikian, kondensasi data berperan penting dalam menghasilkan analisis yang lebih sistematis, terarah, dan bermakna.

### 3. *Data Display* (Penyajian data)

Penyajian data merupakan tahap lanjutan setelah proses reduksi data dilakukan. Pada tahap ini, data yang telah dipilih dan disederhanakan kemudian disusun serta disajikan secara terstruktur dan sistematis agar mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan melalui uraian naratif, tabel, bagan, hubungan antar kategori, maupun bentuk visual lainnya yang mampu menggambarkan temuan penelitian secara jelas. Penyajian data bertujuan untuk membantu peneliti memahami pola, hubungan, serta makna yang terkandung dalam data, sehingga memudahkan dalam proses penarikan kesimpulan. Selain itu, data yang ditampilkan secara terorganisasi juga memungkinkan pembaca memperoleh gambaran yang lebih utuh mengenai fenomena yang diteliti. Dengan demikian, tahap data display memiliki peran penting dalam menjembatani proses reduksi data menuju tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi temuan penelitian.

### 4. *Conclusion Drawing* (Penarikan kesimpulan dan verifikasi)

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses analisis data kualitatif. Pada tahap ini, peneliti melakukan penafsiran terhadap data yang telah direduksi dan disajikan untuk menemukan makna, pola, serta hubungan yang menjawab fokus penelitian. Kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian kualitatif umumnya berupa temuan baru yang sebelumnya belum terungkap secara jelas, baik dalam bentuk deskripsi mendalam, konsep, maupun pemahaman mengenai suatu fenomena tertentu. Meskipun

demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan dapat berubah seiring dengan bertambahnya data serta proses verifikasi yang terus dilakukan selama penelitian berlangsung. Oleh karena itu, peneliti perlu melakukan pengecekan ulang terhadap data, membandingkan temuan dari berbagai sumber, serta memastikan konsistensi informasi agar kesimpulan yang diperoleh memiliki tingkat keabsahan yang kuat. Dengan demikian, kesimpulan penelitian diharapkan mampu menjawab rumusan masalah secara komprehensif, meskipun dalam penelitian kualitatif rumusan masalah dapat berkembang sesuai dengan dinamika temuan di lapangan.

#### **F. Teknik Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian merupakan aspek penting yang berkaitan dengan tingkat kepercayaan dan kepastian terhadap data yang diperoleh. Keabsahan data digunakan untuk memastikan bahwa setiap temuan penelitian telah melalui proses pengujian yang sistematis sesuai dengan kriteria penelitian ilmiah. Dengan demikian, hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan secara akademik.

Proses keabsahan data dilakukan untuk membuktikan bahwa penelitian yang dilaksanakan benar-benar memenuhi standar ilmiah, baik dari segi prosedur pengumpulan data, analisis, maupun interpretasi hasil. Selain itu, uji keabsahan juga bertujuan untuk meminimalkan bias, kesalahan interpretasi, serta memastikan konsistensi data yang diperoleh dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data biasanya diuji melalui beberapa teknik, seperti triangulasi, member check, perpanjangan pengamatan, dan peningkatan ketekunan. Melalui langkah-langkah tersebut, data yang dihasilkan diharapkan memiliki tingkat validitas, kredibilitas, dan kepercayaan yang tinggi, sehingga temuan penelitian benar-benar mencerminkan kondisi yang terjadi di lapangan.

Adapun peneliti menggunakan triangulasi dalam pengujian keabsahan data. Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis triangulasi untuk memeriksa keabsahan data yang diteliti, yaitu :

### 1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali data yang diperoleh dari berbagai sumber informasi. Dalam penelitian ini, data tidak hanya berasal dari satu informan, tetapi dikumpulkan dari beberapa pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran, seperti siswa dan guru. Melalui triangulasi sumber, peneliti dapat menilai konsistensi, kesesuaian, serta keakuratan informasi yang diperoleh sehingga temuan penelitian menjadi lebih dapat dipercaya. Apabila terdapat perbedaan data antar sumber, peneliti melakukan penelusuran lebih lanjut untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif. Dengan demikian, penggunaan triangulasi sumber berperan penting dalam meningkatkan validitas dan kredibilitas hasil penelitian.

### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan metode pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari sumber yang sama melalui penggunaan teknik pengumpulan data yang berbeda. Dalam penelitian ini, informasi yang diperoleh melalui wawancara kemudian diverifikasi kembali melalui observasi, dokumentasi, maupun kuesioner. Apabila hasil dari berbagai teknik tersebut menunjukkan adanya perbedaan data, peneliti melakukan klarifikasi dan diskusi lanjutan dengan informan yang bersangkutan atau dengan sumber data lain guna memperoleh pemahaman yang lebih akurat. Perbedaan temuan tidak selalu menunjukkan kesalahan data, tetapi dapat mencerminkan perbedaan sudut pandang, pengalaman, atau konteks situasi dari masing-masing informan. Oleh karena itu, triangulasi teknik berperan penting dalam memperkuat validitas temuan penelitian serta menghasilkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai fenomena yang diteliti.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Sekolah MAN 2 Deli Serdang**

##### **1. Sejarah Berdirinya Sekolah MAN 2 Deli Serdang**

Pada awalnya, madrasah ini merupakan swasta YPM Batang Kuis yang pada saat itu berada di Jl. Medan Batang Kuis atau dekat dengan kantor pos Batang Kuis. Dan pada tahun 1995, YPM Batang Kuis ini di negerikan dengan nama MAN Lubuk Pakam yang mendapat kepercayaan dari pemerintah melalui kantor Kementrian Agama Provinsi Sumatera Utara. Sejak tahun 1996 nama YPM Batang Kuis menjadi Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam dengan kepala madrasah Drs. Burhan HS, BA. Dan sampai saat ini merupakan satu-satunya madrasah aliyah negeri yang ada di Lubuk Pakam.

Latar belakang berdirinya MAN Lubuk Pakam yang sekarang berubah nama menjadi MAN 2 Deli Serdang adalah adanya keinginan untuk menciptakan anak didik yang bertaqwa, berakhlak mulia, berilmu pengetahuan dan mampu bersaing dengan lembaga pendidikan yang lain. Pembentukan MAN 2 Deli Serdang ini tidak didirikan oleh pemerintah, melainkan hasil dana swasdaya masyarakat. Pada tahun 1998 madrasah ini mendapat bantuan dari Kepala Kantor Kementrian Agama yang pada saat itu Departemen agama memberikan 3 ruang belajar, yaitu kelas I,II dan III sehingga pembelajaran pada waktu itu dilaksanakan pagi dan sore hari. Kemudian pada tahun 1999, pada masa itu kepala madrasah dipimpin oleh Drs. Musa, kementrian agama kembali memberikan bantuan lagi 2 ruang belajar dengan sistim timbal swasdaya (20% dari masyarakat selebihnya bantuan dari pemerintah) sehingga jumlah lokal seluruhnya menjadi 8 lokal. Dan pada masa sekarang dibawah pimpinan kepala madrasah Muhammad Syukur Harahap,MA. Jumlah lokal sudah mencapai 36 lokal.

Adapun profil MAN 2 Deli Serdang, provinsi Sumatera Utara yaitu :

1. Nama Sekolah : MAN 2 Deli Serdang
2. Alamat Madrasah : Jl. Karya Agung Komplek Pemkab Deli Serdang
3. Kecamatan : Lubuk Pakam
4. Kabupaten : Deli Serdang
5. Provinsi : Sumatera Utara

6. NPSN : 10264727
7. Status : Negeri
8. Kepala Madrasah : Muhammad Syukur Harahap,MA
9. Akreditasi : A

Visi dan Misi sekolah MAN 2 Deli Serdang ialah sebagai berikut :

**Visi :**

Berdedikasi, Empati, Ramah, Agama, Disiplin, Akhlakul karimah, Berprestasi

**Misi :**

1. Mewujudkan pendidikan yang berkualitas, berbudaya, kreatif dan inovatif.
2. Mengakomodir pendidikan yang islami, keindonesiaan, keilmuan, kemodernan, kemandirian dan keumatan.
3. Membangun akhlak, etika, tanggung jawab dalam proses pembelajaran agama islam dan pelajaran umum.
4. Menciptakan proses pembelajaran yang ilmiah, berteknologi dan sistematis.
5. Menciptakan lingkungan madrasah yang bersih, sejuk, asri dan damai.
6. Meningkatkan peran serta masyarakat untuk membiayai kebutuhan pengembangan dan proses pembelajaran di madrasah.

**2. Kondisi Sekolah**

a. Keadaan Guru dan Karyawan

Keseluruhan tenaga pendidik yang bertugas di MAN 2 Deli Serdang berjumlah 73 orang ditambah 3 orang petugas kebersihan, 2 orang penjaga sekolah dan sekitar 10 orang karyawan tata usaha. Jadi secara keseluruhan terdapat kurang lebih 88 orang pekerja di sekolah MAN 2 Deli Serdang.

Tabel 2 Data Guru dan Karyawan

Uraian	Guru	Karyawan
Laki-laki	30	7
Perempuan	43	8
<b>Total</b>	<b>73</b>	<b>15</b>

b. Keadaan Siswa

Terdapat 430 siswa dari kelas X, 432 dari kelas XI, dan 430 dari kelas XII. Sehingga jumlah keseluruhan dari kelas X, XI, dan XII ialah sebanyak 1292 siswa, dengan jumlah laki-laki sebanyak 502 dan jumlah perempuan sebanyak 875. Berikut rincian data nya.

Tabel 3 Data Siswa

No	Nama Kelas	Jumlah Siswa		
		L	P	Jlh
1.	X 01	14	22	36
2.	X 02	14	22	36
3.	X 03	14	22	36
4.	X 04	14	22	36
5.	X 05	14	21	36
6.	X 06	13	23	36
7.	X 07	14	21	35
8.	X 08	14	22	36
9.	X 09	13	23	36
10.	X 10	14	22	36
11.	X 11	14	22	36
12.	X 12	13	23	36
13.	XI MEDIS 1	8	28	36
14.	XI MEDIS 2	8	28	36
15.	XI MEDIS 3	8	28	36
16.	XI MEDIS 4	8	28	36
17.	XI SAINTEK 1	15	21	36
18.	XI SAINTEK 2	18	18	36
19.	XI SAINTEK 3	19	17	36
20.	XI SOSHUM 1	17	19	36
21.	XI SOSHUM 2	15	21	36
22.	XI SOSHUM 3	17	19	36
23.	XI ISLAMIC 1	18	18	36
24.	XI ISLAMIC 2	18	18	36

25.	XII MIA 1	14	22	36
26.	XII MIA 2	13	23	36
27.	XII MIA 3	14	22	36
28.	XII MIA 4	13	23	36
29.	XII MIA 5	14	22	36
30.	XII MIA 6	15	21	36
31.	XII IIS 1	15	21	36
32.	XII IIS 2	14	21	36
33.	XII IIS 3	15	21	36
34.	XII IIK 1	17	21	38
35.	XII IIK 2	10	23	33
36.	XII IIK 3	14	22	36

c. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penting yang sangat menentukan kelancaran serta keberhasilan proses pendidikan di suatu lembaga. Ketersediaan fasilitas yang memadai tidak hanya menunjang aktivitas belajar mengajar, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan mutu dan kualitas lembaga pendidikan secara keseluruhan. Lembaga yang memiliki sarana dan prasarana yang lengkap umumnya mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif, nyaman, dan efektif bagi peserta didik maupun tenaga pendidik.

Berdasarkan hasil pengamatan, sarana dan prasarana yang tersedia di MAN 2 Deli Serdang sudah tergolong cukup lengkap dan mampu menunjang kegiatan pembelajaran secara optimal. Fasilitas yang ada tidak hanya mendukung kegiatan belajar di dalam kelas, tetapi juga berbagai kegiatan pengembangan potensi siswa di luar kelas. Berikut sarana prasarana yang ada di MAN 2 Deli Serdang :

Tabel 4 Data Sarana Prasarana

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah
1.	Ruang kelas	36
2.	Ruang Perpustakaan	1
3.	Ruang Lab Komputer	1
4.	Ruang Lab IPA	1

5.	Ruang Lab Bahasa	1
6.	Ruang WKM	1
7.	Ruang Kepala Sekolah	1
8.	Ruang TU	1
9.	Ruang Guru	1
10.	Kamar Mandi Guru	1
11.	Kamar Mandi Siswi Putri	1
12.	Kamar Mandi Siswa Putra	1
13.	Ruang BK	1
14.	Ruang UKS	1
15.	Ruang Osim	1
16.	Mini Hall	1
17.	Pentas Seni	1
18.	Lapangan Olahraga	1
19.	Pondok/Gazebo	8
20.	Taman/Kebun	4
21.	Mushola	1
22.	Asrama Tahfiz	1
23.	Asrama Hadis	1
24.	Aula	1
25.	Kantin	2
26.	Market	1
27.	Tempat Parkir	2
28.	Lobi	1
29.	Pos Satpam	2
30.	Gudang	1
31.	Tempat Wudhu	5
<b>Total</b>		<b>84</b>

Berdasarkan data di atas, sarana dan prasarana menjadi faktor yang sangat penting dalam lembaga pendidikan. Sekolah dengan sarana prasarana yang baik dan lengkap akan menarik perhatian dari masyarakat maupun orang tua peserta didik

untuk mendaftarkan dan menyekolahkan anak-anak mereka di MAN 2 Deli Serdang. Adapun jumlah keseluruhan sarana dan prasarana di MAN 2 Deli Serdang berjumlah 84 dan semuanya dalam kondisi yang sangat baik.

## **B. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Deli Serdang dengan tujuan untuk mengetahui “Penggunaan Canva Sebagai Media Interaktif Dalam Metode Presentasi Siswa Pada Pembelajaran Al-Qur’an Hadis”. Data Penelitian diperoleh melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi yang melibatkan siswa serta guru mata pelajaran sebagai informan penelitian.

Data yang telah dikumpulkan kemudian dijelaskan dan diklasifikasikan berdasarkan rumusan masalah penelitian. Secara umum, hasil penelitian ini terungkap ke dalam tiga bagian utama, yaitu :

1. Tahapan yang dilakukan siswa dalam mempersiapkan presentasi menggunakan Canva.
2. Kelebihan penggunaan Canva dalam membantu pemahaman dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.
3. Hambatan siswa dalam menggunakan Canva sebagai media interaktif serta upaya yang dilakukan untuk mengatasinya.

Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana pemanfaatan media digital Canva dalam kegiatan presentasi siswa serta pengaruhnya terhadap proses pembelajaran. Berikut dipaparkan uraian dari hasil penelitian yang telah dilakukan :

### **1. Tahapan yang dilakukan siswa dalam mempersiapkan presentasi menggunakan Canva**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara dengan beberapa siswa di MAN 2 Deli Serdang, diketahui bahwa penggunaan Canva dalam kegiatan presentasi memerlukan beberapa tahapan persiapan yang sistematis. Tahapan tersebut tidak hanya berkaitan dengan proses desain visual, tetapi juga mencakup proses pemahaman materi, pengorganisasian informasi, serta penyampaian materi secara komunikatif di depan kelas.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa melakukan beberapa langkah penting sebelum melakukan presentasi menggunakan Canva. Tahapan tersebut

meliputi analisis materi, pemilihan template, penyusunan konten, hingga pelaksanaan presentasi.

- a. Tahap pertama yaitu siswa menentukan tujuan dan melakukan analisis materi yang akan dipresentasikan. Pada tahap ini siswa terlebih dahulu mencari sumber materi yang relevan melalui buku pelajaran, bahan ajar dari guru, maupun referensi dari internet. Setelah memperoleh materi, siswa berusaha memahami isi pembahasan secara menyeluruh agar dapat mengetahui pokok bahasan utama yang akan disampaikan dalam presentasi. Proses ini kemudian dilanjutkan dengan memilih informasi yang paling penting, merangkum konsep inti, serta menyusun poin-poin utama yang perlu ditampilkan pada slide presentasi.

Hal ini sebagaimana di ungkapkan oleh Zahra Audia, yang menyatakan bahwa:

“Seperti yang sudah saya katakan tadi, kami cari dulu sumbernya entah itu dari Google, dari AI, tapi kami ringkas lagi, kami tambahkan lagi, kami cantumkan lagi hasil-hasil pemikiran kami”.

Selain itu, Zaki Ihsan juga menjelaskan sebagai berikut :

“Saya cari materi yang mungkin bertentangan atau yang sesuai dengan apa yang telah ditugaskan sama guru kami. Lalu saya ringkas materi-materi yang saya dapatkan di website-websitenya dan menjadi materi yang sempurna”.

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa siswa tidak hanya menyalin materi yang ditemukan, tetapi juga melakukan proses seleksi, peringkasan, serta pengembangan informasi agar materi yang disajikan menjadi lebih relevan dengan topik pembelajaran.

Pendapat serupa juga disampaikan oleh Nadirah Syifa yang menjelaskan bahwa:

“Saya mencari materi dulu, lalu menyalinnya, setelah itu saya mencari template yang bagus yang sesuai dengan materi yang dikasi guru kami”.

Selain itu, Ade Adzkie juga menjelaskan sebagai berikut :

“Terus beberapa ada yang nyari materinya dari berbagai sumber, lalu kami rangkum lagi jadi kesimpulan baru nanti digabung jadi satu”

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa tahap analisis materi merupakan langkah awal yang sangat penting dalam proses

persiapan presentasi. Melalui tahap ini siswa belajar mengidentifikasi informasi yang relevan, menyusun poin-poin penting, serta memahami materi secara lebih mendalam sebelum disajikan dalam bentuk slide presentasi.

- b. Tahap kedua yaitu membuka aplikasi Canva dan memilih template yang sesuai. Setelah materi dirangkum, siswa mulai mengakses aplikasi Canva sebagai media pembuatan presentasi. Pada tahap ini siswa menelusuri berbagai pilihan template yang tersedia, kemudian memilih desain yang dianggap paling menarik serta sesuai dengan tema atau karakter materi yang akan dipresentasikan. Pemilihan template yang tepat menjadi langkah penting karena tampilan visual yang selaras dengan topik pembelajaran dapat meningkatkan perhatian audiens serta membantu penyampaian informasi secara lebih terstruktur.

Salah satu siswa, Zaki Ihsan, mengungkapkan bahwa:

“Mungkin pertama itu saya mencari referensi dulu atau template yang bagus dari Pinterest dulu baru saya realisasikan di Canvanya.”

Selain itu, Ade Adzkia juga mengungkapkan sebagai berikut :

“Itu pertama kami nyari materi, terus nanti kami bagi-bagi tugas, missal ada yang ngedit, nanti yang bagian ngedit nyari template canva yang bagus”

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa siswa tidak hanya bergantung pada template yang tersedia di Canva, tetapi juga mencari inspirasi desain dari berbagai sumber lain untuk menghasilkan tampilan presentasi yang lebih menarik.

Pendapat serupa juga di ungkapkan oleh Zahra Audia yang menyatakan sebagai berikut ;

“Kemudian kami pilih template yang gratisan, terus kami taruh atau kami ketik ulang materi tadi di template canvanya”.

Selain itu, Nadirah Syifa juga mengungkapkan sebagai berikut :

“Setelah itu saya mencari template yang bagus yang sesuai dengan materi yang dikasi guru kami. Abis itu kami masukin materinya ke template tadi, terus di tambahin gambar biar lebih cantik”

Secara keseluruhan, pemilihan template tidak hanya memperhatikan aspek estetika, tetapi juga berperan dalam membantu penyajian materi secara lebih sistematis dan komunikatif.

- c. Tahap ketiga yaitu mengisi konten presentasi serta menambahkan berbagai elemen visual yang relevan dengan materi pembelajaran. Pada tahap ini siswa memasukkan teks berupa judul, subjudul, serta poin-poin penting yang telah dirangkum sebelumnya ke dalam slide Canva. Selain itu, siswa juga menambahkan berbagai elemen visual seperti gambar, ikon, grafik, maupun ilustrasi untuk memperjelas informasi yang disampaikan. Penggunaan elemen visual tersebut bertujuan untuk meningkatkan daya tarik presentasi serta membantu audiens memahami materi secara lebih konkret. Dengan memadukan teks dan gambar, informasi yang disampaikan menjadi lebih mudah dipahami dan tidak monoton.

Sebagaimana di ungkapkan oleh Nadirah Syifa sebagai berikut :

“Abis itu kami masukin materinya ke template tadi, terus di tambahin gambar biar lebih cantik”

Selain itu, Zahra Audia juga mengungkapkan sebagai berikut :

“Kemudian kami pilih template yang gratisan, terus kami taruh atau kami ketik ulang materi tadi di template canvanya”.

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa siswa tidak hanya sekadar menyalin materi ke dalam slide, tetapi juga berusaha mengemas informasi secara kreatif dan komunikatif.

Pendapat serupa juga di ungkapkan oleh Ade Adzkia sebagai berikut :

“Itu pertama kami nyari materi, terus nanti kami bagi-bagi tugas, missal ada yang ngedit, nanti yang bagian ngedit nyari template canva yang bagus”

Selain itu, Zaki Ihsan juga mengungkapkan sebagai berikut :

“Mungkin pertama itu saya mencari referensi dulu atau template yang bagus dari Pinterest dulu baru saya realisasikan di Canvanya”

Secara keseluruhan, mengisi materi dan menambahkan berbagai elemen visual ke dalam slide Canva dapat membantu meningkatkan daya tarik slide presentasi dan membantu siswa memahami materi dengan jelas.

- d. Tahap keempat yaitu menyimpan hasil desain dan melaksanakan presentasi. Setelah seluruh slide selesai disusun, siswa menyimpan hasil

desain dalam berbagai format yang tersedia di Canva, seperti *PowerPoint* (PPT), PDF, maupun video presentasi. Penyimpanan dalam beberapa format memberikan fleksibilitas kepada siswa dalam menyesuaikan kebutuhan penyajian di kelas. Selanjutnya, siswa melakukan presentasi di depan guru dan teman-teman sekelas untuk menyampaikan materi yang telah dipersiapkan. Pada tahap ini terjadi proses komunikasi pembelajaran secara langsung, di mana siswa menjelaskan isi slide, menjawab pertanyaan, serta berinteraksi dengan siswa lainnya. Kegiatan presentasi tersebut tidak hanya melatih pemahaman materi, tetapi juga mengembangkan keterampilan berbicara di depan umum, kepercayaan diri, serta kemampuan menyampaikan informasi secara sistematis.

Pada tahap ini, Zahra Audia mengungkapkan bahwa :

“Setelah itu kami download jadi file PDF untuk nantinya di presentasikan pakai infocus”.

Hal serupa juga di ungkapkan oleh Ade Adzkia :

“Terus kami simpan hasilnya untuk di presentasikan di depan kelas”.

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa sebelum melakukan presentasi, siswa terlebih dahulu menyimpan hasil desain dalam berbagai bentuk file yang nantinya akan di tampilkan di depan kelas.

Selain itu, Nadirah Syifa juga mengungkapkan sebagai berikut :

“Setelah selesai kami simpan dalam bentuk file terus membagikannya kepada kawan-kawan saya”.

Hal serupa juga di ungkapkan oleh Zaki Ihsan sebagai berikut :

“Setelah itu kami download file nya untuk kami bagikan ke kawan-kawan”.

Dengan demikian, tahapan-tahapan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan Canva dalam persiapan presentasi siswa melibatkan proses yang terstruktur mulai dari pemahaman materi hingga penyajian di depan kelas. Hal ini menegaskan bahwa Canva berperan bukan sekadar sebagai alat desain, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang mendukung proses berpikir, kreativitas, serta komunikasi akademik siswa dalam kegiatan presentasi.

## **2. Kelebihan penggunaan canva dalam membantu pemahaman dan keterlibatan siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penggunaan canva sebagai media presentasi memberikan beberapa kelebihan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Pemilihan canva sebagai media interaktif bukan tanpa alasan, melainkan didasarkan pada pengalaman mereka selama menggunakan aplikasi tersebut. Siswa menilai bahwa Canva mampu membantu mereka menyusun materi secara lebih sistematis, menarik, dan mudah dipahami, baik oleh diri mereka sendiri maupun oleh teman-teman sekelas.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, ditemukan bahwa siswa secara konsisten memanfaatkan template presentasi yang tersedia dalam Canva dengan desain visual yang menarik dan variatif sesuai dengan tema materi Al-Qur'an Hadis yang sedang dipresentasikan. Selain itu, siswa juga menambahkan elemen visual berupa gambar, ilustrasi, maupun ornamen pendukung yang relevan dengan isi materi. Penggunaan gambar ini berfungsi untuk memperjelas konsep serta membantu siswa lainnya memahami keterkaitan antara teks dan konteks pembahasan. Struktur penyajian materi dalam slide tergolong sistematis dan mudah dipahami. Siswa menyusun materi secara runtut, mulai dari pemaparan judul, penyampaian ayat Al-Qur'an atau hadis yang menjadi dasar pembahasan, hingga penjelasan mengenai isi kandungan dan pesan moral yang terkandung di dalamnya. Ayat dan hadis dicantumkan secara langsung pada slide presentasi sehingga dapat dibaca bersama oleh seluruh peserta didik. Hal ini memudahkan siswa lain untuk mengikuti penjelasan, sekaligus memperkuat pemahaman terhadap dalil yang disampaikan.

Penggunaan Canva sebagai media interaktif dinilai efektif karena mendukung penyajian materi dalam bentuk visual yang lebih komunikatif. Kombinasi teks, gambar, ikon, animasi, serta tata letak yang menarik membuat isi materi tidak hanya informatif, tetapi juga lebih mudah dipahami dan diingat. Hal ini secara tidak langsung meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran serta mendorong mereka untuk lebih percaya diri saat menyampaikan materi di depan kelas.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa terdapat beberapa kelebihan yang dirasakan siswa ketika menggunakan Canva dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Beberapa kelebihannya yaitu Canva mudah digunakan (*user-friendly*), Canva mendukung pembelajaran kreatif dan mudah dipahami, serta Canva mendukung visualisasi ayat dan hadis lebih menarik.

a. Canva mudah digunakan (*user-friendly*)

Antarmuka aplikasi yang sederhana serta sistem pengoperasian berbasis drag-and-drop memungkinkan siswa membuat media presentasi atau poster tanpa memerlukan keterampilan desain grafis secara khusus. Kemudahan ini membantu siswa lebih fokus pada penyusunan dan pemahaman materi pelajaran dibandingkan pada kesulitan teknis penggunaan aplikasi. Selain itu, kemudahan akses melalui berbagai perangkat juga mendukung fleksibilitas siswa dalam menyiapkan presentasi baik di sekolah maupun di rumah.

Sebagaimana di ungkapkan oleh Zaki ihsan, yang mengungkapkan bahwa :

“Menurut saya, Canva ini memiliki kelebihan sendiri karena banyak banget fitur fitur yang mendukung dalam mengedit mulai foto, video, presentasi dan lain sebagainya”.

Pendapat serupa juga disampaikan oleh Nadira syifa sebagai berikut :

“Kelebihannya di aplikasi Canva sudah terdapat template untuk presentasi, jadi lebih memudahkan kita untuk melakukan presentasi”.

Ade adzkia mengungkapkan sebagai berikut :

“Karena lebih mudah juga buat memahaminya”

Selain itu, Zahra audia juga mengungkapkan sebagai berikut:

“Canva itu cukup praktis yang dimana kalau kita sudah find out sumbernya, misalnya dari Google, jadi kita tinggal template saja, kita masukin saja itu materi yang sudah kita cari dari Google, dari sumber pembelajaran yang lain, tinggal kita masukin ke template aplikasi canvanya”.

Dari hasil wawancara tersebut, dapat di simpulkan bahwa aplikasi Canva memiliki banyak fitur-fitur yang dapat dimanfaatkan dan digunakan siswa untuk membuat media presentasi dengan mudah, sehingga siswa yang tidak memiliki latar belakang atau keahlian khusus

dalam bidang desain grafis tetap dapat membuat presentasi yang menarik dan profesional.

b. Canva mendukung pembelajaran kreatif dan mudah dipahami

Canva dapat meningkatkan kreatifitas siswa serta memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran dengan visual nya yang menarik, terutama dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Dengan canva, siswa dapat menambahkan elemen seperti gambar, animasi ataupun video yang berkaitan dengan materi Al-Qur'an Hadis, sehingga presentasi yang dihasilkan tidak lagi didominasi oleh teks semata, melainkan memanfaatkan perpaduan unsur visual dan gerak. Hal tersebut mampu meningkatkan perhatian dan fokus audiens selama proses penyampaian materi berlangsung. Dengan demikian, suasana pembelajaran dapat lebih interaktif dan tidak monoton, sehingga proses pemahaman siswa terhadap materi Al-Qur'an Hadis menjadi lebih optimal dan bermakna.

Hal tersebut diungkapkan oleh Zahra audia sebagai berikut :

“Pengalaman saya itu setelah belajar menggunakan canva, pastinya saya merasa itu cukup mudah dimengerti karena canva ini kan menggunakan media gambar, video, dan segala macam, sehingga memudahkan kami untuk memahami suatu materi al-Qur'an hadis”.

Pendapat serupa juga diungkapkan oleh Ade adzkia sebagai berikut :

“Canva sangat membantu kita memahami materi karna disaat presentasi selain kita mendengar presentasi nya, kita juga bisa melihat gambar yang sudah dibuat oleh teman kita sehingga kita bisa lebih memahami isi dalam materi tersebut”.

Selain itu, Zaki ihsan mengungkapkan sebagai berikut :

“Karena dicanva ini kita bisa bikin materi itu menarik dengan membuat animasi ataupun elemen yang unik dan mudah dipahami”.

Nadirah syifa juga mengungkapkan sebagai berikut :

“Karena di aplikasi Canva sudah terdapat template untuk presentasi, jadi lebih memudahkan kita untuk melakukan presentasi”.

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa media gambar, video dan lain sebagainya yang terdapat di dalam slide presentasi menggunakan aplikasi Canva, dapat membantu siswa memahami materi Al-Qur'an Hadis dengan mudah.

Selain itu, Ibu Linda selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang menerapkan metode presentasi siswa di kelas juga mengungkapkan sebagai berikut :

“Sekarang ini, anak-anak dituntut dengan dunia digital, mereka juga lebih senang belajar dengan dihadapkan dunia nyata. Jadi mereka lebih suka seperti itu. Beda kalau dengan kita memberikan penjelasan materi. Kalau untuk minatnya, mereka sangat antusias”.

Dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa Canva tidak hanya berfungsi sebagai alat desain presentasi, tetapi juga mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, visual, dan menarik, sehingga dapat membantu siswa memahami materi Al-Qur'an Hadis dengan baik. Melalui fitur visual dan kemudahan penggunaan, siswa dapat menyusun materi secara sistematis sekaligus mengekspresikan kreativitasnya dalam bentuk desain presentasi yang komunikatif.

c. Canva mendukung visualisasi ayat dan hadis lebih menarik

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan canva dapat mendukung penyajian visualisasi ayat dan hadis yang menarik. Melalui fitur desain serta penyisipan elemen visual yang relevan, ayat Al-Qur'an dan teks hadis dapat ditampilkan secara jelas, terstruktur, dan mudah dibaca oleh seluruh siswa. Visualisasi tersebut membantu siswa tidak hanya melihat teks secara literal, tetapi juga memahami konteks serta makna yang terkandung di dalamnya. Keberadaan unsur visual yang mendukung isi materi memberikan stimulus kognitif tambahan bagi siswa lain yang menyimak presentasi. Mereka tidak hanya mendengar penjelasan secara verbal, tetapi juga memperoleh penguatan melalui tampilan teks dan ilustrasi yang tersaji pada slide. Dengan demikian, pemahaman terhadap dalil yang disampaikan menjadi lebih kuat karena terjadi integrasi antara informasi lisan dan visual.

Salah satu siswa, Nadira syifa mengungkapkan bahwa :

“Canva membantu memahami materi Al Qur'an Hadis dengan mengubah teks naratif menjadi visual yang menarik dan meningkatkan kreativitas”.

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, Canva dapat memvisualisasikan ayat dan hadis menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh seluruh siswa.

Selain itu, Zahra audia mengungkapkan sebagai berikut :

“Pengalaman saya itu setelah belajar menggunakan canva, pastinya saya merasa itu cukup mudah dimengerti karena canva ini kan menggunakan media gambar, video, dan segala macam, sehingga memudahkan kami untuk memahami suatu materi al-Qur'an hadis”.

Pendapat serupa juga diungkapkan oleh Ade adzkia sebagai berikut :

“Canva sangat membantu kita memahami materi karna disaat presentasi selain kita mendengar presentasi nya, kita juga bisa melihat gambar yang sudah dibuat oleh teman kita sehingga kita bisa lebih memahami isi dalam materi tersebut”.

Selain itu, Zaki ihsan mengungkapkan sebagai berikut :

“Karena dicanva ini kita bisa bikin materi itu menarik dengan membuat animasi ataupun elemen yang unik dan mudah dipahami”.

Dengan demikian, penggunaan Canva sebagai media presentasi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran, tampilan slide yang lebih terstruktur dan visual membantu siswa menjelaskan materi secara sistematis sehingga mudah dipahami oleh teman-temannya. Kelebihan-kelebihan tersebut menunjukkan bahwa Canva tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu desain, tetapi juga sebagai media pembelajaran digital yang mampu meningkatkan keterlibatan, kreativitas, serta pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

### **3. Hambatan yang dihadapi siswa dalam menggunakan Canva sebagai media interaktif pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis dan cara mengatasinya.**

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan Canva sebagai media interaktif dalam metode presentasi siswa tidak terlepas dari berbagai hambatan yang muncul selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun Canva memiliki banyak kelebihan dalam mendukung pembelajaran visual dan kreatif, implementasinya di lapangan tetap menghadapi tantangan yang perlu diperhatikan agar penggunaan media dapat berjalan secara optimal.

Hasil wawancara menunjukkan terdapat beberapa hambatan yang di hadapi siswa ketika menggunakan aplikasi Canva dalam pembelajaran, serta cara siswa

menghadapi hambatan tersebut. Beberapa hambatannya yaitu keterbatasan fitur pada aplikasi Canva, solusi yang dilakukan oleh siswa yaitu dengan memanfaatkan fitur gratis Canva ataupun berlangganan versi premium. Selain itu, adanya kendala teknis pada aplikasi Canva seperti kesulitan dalam mengetik ayat Al-Qur'an dan mengatur tata letak, adapun solusi yang dilakukan siswa yaitu dengan memilih font Arab yang mendukung penulisan serta menyederhanakan desain slide.

a. Keterbatasan fitur pada aplikasi Canva

Tidak semua fitur, template, maupun elemen desain pada Canva dapat diakses secara gratis, sehingga terdapat batasan tertentu seperti pengaturan teks lanjutan, pilihan elemen visual yang terbatas, serta beberapa template premium yang tidak dapat digunakan oleh siswa.

Hal tersebut diungkapkan oleh Zaki ihsan sebagai berikut :

”Terus sama ada satu hal itu canva itu nggak selalunya bisa kita akses dengan gratis ada juga yang berbayar”.

Pendapat serupa juga di ungkapkan oleh Ade adzkia sebagai berikut :

“Kesulitan nya karena canva kami tidak pro jadi gabisa memilih template sama yang sesuai sama yang kami mau”.

Selain itu, Zahra audia mengungkapkan sebagai berikut :

“Hambatannya yaitu canva yang tidak pro, jadi kami harus memilih canva yang templatnya gratis, jadi mungkin yang tujuannya buat pakai canva supaya menarik, tapi jadi biasa-biasa aja karena tidak pro”

Nadirah syifa juga mengungkapkan sebagai berikut :

“Kesulitannya mengetik ayat arab, mengatur tata letak, cari template yang sesuai, koneksi internet, dan kadang kebanyakan fitur”.

Dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterbatasan dalam mengakses fitur Canva menjadi hambatan dalam menggunakan Canva sebagai media presentasi di kelas, sehingga desain presentasi yang di hasilkan tidak maksimal. Namun, untuk mengatasi hambatan tersebut, siswa melakukan beberapa upaya, di antaranya memanfaatkan fitur gratis Canva secara optimal dengan memilih template dan elemen yang masih dapat digunakan tanpa biaya, sebagian siswa juga mempertimbangkan berlangganan Canva versi premium agar memperoleh akses fitur yang lebih lengkap sehingga kualitas desain presentasi dapat ditingkatkan.

Seperti yang di ungkapkan oleh Zaki ihsan sebagai berikut:

“Terus untuk canva yang nggak pro atau yang berbayar itu saya berlangganan”.

Ade adzkia juga mengungkapkan sebagai berikut :

“Cara kami mengatasinya itu meminjam canva ke temen kami yang canva nya sudah pro”.

Pendapat lain juga di ungkapkan oleh Zahra audia sebagai berikut :

“Saya memilih menggunakan canva yang template nya gratis”.

Selain itu, Nadirah syifa juga mengungkapkan sebagai berikut :

“Cara mengatasi nya dengan pilih font arab yang jelas, atur layout sederhana, dan kerjakan disaat jaringan stabil”.

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa dalam menghadapi hambatan yang di alami siswa dalam menggunakan Canva, siswa mengatasinya dengan cara berlangganan Canva pro ataupun memanfaatkan fitur gratis Canva.

Dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan Canva, siswa menunjukkan adanya kemampuan adaptasi dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran secara lebih efektif meskipun terdapat keterbatasan dalam penggunaannya.

b. Kendala teknis pada aplikasi Canva

Kendala selanjutnya adalah fitur Canva yang tidak bisa di akses secara offline dan membutuhkan jaringan stabil saat mendesain menggunakan Canva. Jaringan yang tidak stabil seringkali menghambat proses pembuatan slide presentasi.

Seperti yang di ungkapkan oleh Zaki ihsan sebagai berikut :

”Pertama itu terkadang ini ada cookie-nya itu nggak stabil serta jaringannya juga nggak stabil itu bisa membuat lambat pekerjaan”.

Selain itu, Ade adzkia juga mengungkapkan sebagai berikut :

“Terus juga kadang suka lelet karena internetnya ga stabil”.

Pendapat serupa juga di ungkapkan oleh Zahra audia sebagai berikut :

“Terus juga jaringannya kadang lemot”.

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa jaringan yang tidak stabil dapat menghambat pembuatan desain presentasi, karena Canva merupakan aplikasi berbasis online yang dalam penggunaannya bergantung pada jaringan internet. Oleh karena itu, siswa berupaya

mengerjakan tugas pada saat koneksi stabil atau menggunakan jaringan pribadi yang lebih kuat agar proses desain tidak terhambat.

Seperti yang di ungkapkan oleh Zaki ihsan sebagai berikut:

“Pertama kalau masalah jaringan itu mungkin kayak minta hotspot dulu sama teman kalau misalnya jaringan dia itu lancar”. Selain itu, Ade adzkia juag mengungkapkan sebagai berikut :

“Kalau masalah jaringan, kami download dulu kak dari Canvanya”.

Dengan demikian, meskipun penggunaan Canva dalam metode presentasi memiliki hambatan pada kestabilan jaringan internet, masih terdapat solusi praktis dan adaptif dari siswa untuk mengatasinya. Hal ini sekaligus menegaskan bahwa pemanfaatan media digital dalam pembelajaran tidak hanya menuntut kemampuan teknis, tetapi juga mendorong berkembangnya kemandirian, kreativitas, serta kemampuan pemecahan masalah pada diri siswa.

Selain itu, terdapat kesulitan dalam mengetik ayat Al-Qur'an menggunakan huruf Arab secara tepat dan rapi. Tidak semua font yang tersedia mendukung penulisan huruf Arab dengan tampilan yang jelas, termasuk dalam penggunaan harakat dan tanda baca. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri karena dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, ketepatan penulisan ayat merupakan aspek yang sangat penting. Selain itu, siswa juga mengalami kesulitan dalam mengatur tata letak (layout) agar tampilan slide tetap mudah dibaca. Penempatan teks ayat yang panjang, terjemahan, serta penjelasan isi kandungan dalam satu slide sering kali membuat tampilan terlihat padat dan kurang terstruktur, hal ini dapat mengurangi keterbacaan dan mengganggu fokus siswa saat presentasi berlangsung.

Hal tersebut diungkapkan oleh salah satu siswa, Nadirah syifa sebagai berikut :

”Kesulitannya mengetik ayat arab, mengatur tata letak, cari template yang sesuai, koneksi internet, dan kadang kebanyakan fitur”.

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa dalam menggunakan Canva, siswa sering mengalami kesulitan dalam mengetik tulisan Arab dan mengatur tata letak pada slide presentasi. Untuk mengatasi kendala

tersebut, siswa melakukan beberapa langkah praktis. Mereka memilih font Arab yang lebih jelas dan mendukung penulisan huruf secara lengkap agar teks ayat tetap terbaca dengan baik. Selain itu, siswa menyederhanakan desain slide dengan mengurangi elemen dekoratif yang tidak terlalu penting serta membatasi penggunaan animasi berlebihan. Penyederhanaan desain ini bertujuan agar tata letak lebih mudah diatur, teks lebih fokus, dan pesan utama dalam ayat maupun hadis dapat tersampaikan secara efektif.

Seperti yang diungkapkan oleh Nadira syifa sebagai berikut :

“Cara mengatasinya dengan pilih font arab yang jelas, atur layout sederhana, dan kerjakan disaat jaringan stabil”

Dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran tidak selalu berjalan tanpa kendala, namun terdapat strategi yang dilakukan dalam mengatasi kendala tersebut. Dengan strategi tersebut, kendala teknis dapat diminimalkan tanpa mengurangi kualitas substansi materi yang dipresentasikan.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, diketahui bahwa penggunaan Canva sebagai media interaktif dalam metode presentasi siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 2 Deli Serdang menunjukkan pola penggunaan yang cukup sistematis. Siswa tidak hanya menggunakan Canva sebagai alat desain presentasi, tetapi juga sebagai sarana untuk mengorganisasi materi pembelajaran, memvisualisasikan informasi, serta menyampaikan pemahaman mereka kepada teman sekelas.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa proses penggunaan Canva oleh siswa melalui beberapa tahapan utama, yaitu menganalisis materi, pemilihan template, penyusunan konten visual, dan pelaksanaan presentasi. Selain itu, penggunaan Canva juga memberikan beberapa kelebihan seperti kemudahan penggunaan aplikasi, kemampuan memvisualisasikan ayat dan hadis secara lebih menarik, serta mendorong kreativitas siswa dalam menyampaikan materi pembelajaran. Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan fitur aplikasi dan kendala teknis dalam pengaturan desain presentasi.

Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, sebagian besar penelitian mengenai Canva dalam pembelajaran lebih banyak membuktikan efektivitas Canva sebagai media pembelajaran digital secara umum atau sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan materi. Penelitian tersebut cenderung fokus pada aspek peningkatan motivasi belajar, kreativitas, atau hasil belajar siswa. Namun demikian, masih relatif sedikit penelitian yang secara spesifik mengkaji *bagaimana siswa menggunakan Canva dalam proses pembelajaran berbasis presentasi, terutama pada konteks pembelajaran Al-Qur'an Hadis*.

Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi tambahan dengan menunjukkan bahwa Canva tidak hanya berfungsi sebagai media presentasi, tetapi juga menjadi sarana yang mendukung proses belajar siswa secara aktif melalui kegiatan analisis materi, pengorganisasian informasi, serta menyampaikan ide secara visual dan komunikatif.

### **1. Tahapan yang dilakukan siswa dalam mempersiapkan presentasi menggunakan Canva**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Canva sebagai media interaktif dalam metode presentasi siswa dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis. Tahapan tersebut meliputi penentuan tujuan dan analisis materi, pemilihan template presentasi, penyusunan konten dan visualisasi materi, serta pelaksanaan presentasi di kelas.

Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan Canva tidak hanya berkaitan dengan pembuatan desain visual, tetapi juga melibatkan proses kognitif siswa dalam memahami dan mengorganisasi materi pembelajaran. Dengan kata lain, Canva berperan sebagai media yang memfasilitasi siswa dalam mengubah informasi yang bersifat tekstual menjadi bentuk visual yang lebih komunikatif dan mudah dipahami.

#### **a. Menentukan tujuan dan menganalisis materi**

Berdasarkan hasil penelitian, tahap pertama yang dilakukan siswa sebelum menggunakan Canva adalah menganalisis materi yang akan dipresentasikan. Pada tahap ini siswa mencari sumber informasi, menyeleksi materi yang relevan, serta merangkum poin-poin penting yang akan dimasukkan ke dalam slide presentasi. Temuan ini

menunjukkan bahwa proses pembuatan presentasi tidak dimulai dari desain visual, tetapi dari pemahaman terhadap materi pembelajaran terlebih dahulu. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Canva tidak mengalihkan perhatian siswa pada aspek desain semata, tetapi justru mendorong siswa untuk memahami materi secara lebih mendalam sebelum menyajikannya dalam bentuk visual.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Rangkuti et al. (2024) yang menyatakan bahwa persiapan materi yang matang merupakan faktor penting dalam keberhasilan presentasi siswa karena membantu mereka menyampaikan informasi secara lebih sistematis dan terarah. Selain itu, Suwartono & Furqon, (2021) juga menjelaskan bahwa konten yang terstruktur secara logis dan relevan lebih memengaruhi keterlibatan audiens dibandingkan tampilan slide yang hanya menekankan estetika. Namun demikian, penelitian ini menunjukkan dimensi yang lebih luas dibandingkan penelitian sebelumnya. Jika penelitian terdahulu lebih menekankan pentingnya persiapan analisis materi dalam presentasi secara umum, penelitian ini menampilkan bahwa penggunaan Canva dapat mendorong siswa untuk melakukan proses materi secara lebih aktif karena mereka harus menyesuaikan isi materi dengan format visual yang akan ditampilkan dalam slide.

Dengan demikian, penggunaan Canva tidak hanya berfungsi sebagai media presentasi, tetapi juga sebagai sarana yang mendorong siswa mengembangkan kemampuan berpikir analitis dalam mengolah informasi pembelajaran.

b. Membuka canva dan memilih template

Tahap selanjutnya yaitu siswa terlebih dahulu menentukan jenis desain presentasi yang akan digunakan, kemudian memilih template yang sesuai dengan tema atau topik materi yang akan dipresentasikan. Pemilihan template yang tepat tidak hanya berkaitan dengan aspek estetika, tetapi juga berperan dalam membantu penyajian materi secara visual yang lebih terstruktur, menarik, dan mudah dipahami oleh audiens. Pemilihan template presentasi yang menarik melalui aplikasi

Canva dapat membantu menyajikan materi pembelajaran secara visual yang lebih atraktif dan mudah dipahami oleh siswa.

Temuan penelitian ini sejalan dengan temuan Fadli (2025) yang menunjukkan bahwa penggunaan desain visual yang konsisten dan elemen multimedia dalam template Canva memfasilitasi pemahaman konsep yang diajarkan serta meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Selain itu, penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa Canva berkontribusi pada penyajian materi ajar yang lebih menarik secara visual, interaktif, dan mudah diakses, yang pada akhirnya dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa selama proses pembelajaran (Sagita & Haifaturrahmah, 2025). Namun demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa memilih template memiliki peran penting dalam menentukan kualitas penyajian materi oleh siswa. Jika penelitian sebelumnya lebih menekankan pada dampak penggunaan template Canva terhadap peningkatan pemahaman dan keterlibatan siswa secara umum, penelitian ini memfokuskan pada proses penggunaan Canva oleh siswa, khususnya dalam membuka aplikasi dan memilih template yang sesuai dengan kebutuhan materi pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Dengan demikian, pemilihan elemen desain seperti template, grafik, dan layout dapat membantu memperjelas materi bagi siswa.

c. Mengisi konten dan visualisasi

Pada tahap ini siswa mulai memasukkan materi yang telah diringkas ke dalam desain presentasi pada aplikasi Canva, kemudian menambahkan berbagai elemen visual seperti gambar, grafik, ikon, maupun ilustrasi lain yang relevan dengan isi materi. Proses ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman audiens terhadap informasi yang disampaikan, karena penyajian materi tidak hanya berbentuk teks, tetapi juga didukung oleh penggunaan visual yang membantu memperjelas makna. Pengintegrasian teks dan visual secara tepat memungkinkan siswa menyampaikan pesan pembelajaran secara lebih komunikatif, sistematis, dan mudah dipahami oleh teman sekelas.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa media visual dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan meningkatkan hasil belajar siswa, termasuk aspek pemahaman, karena visual membuat informasi lebih mudah diambil dan diingat oleh siswa (Sari et al., 2025). Selain itu, penelitian sebelumnya juga mengungkapkan bahwa terdapat perbedaan minat belajar siswa bagi yang menggunakan media pembelajaran bergambar dari pada yang menggunakan media power point dalam pembelajaran (Pohan et al., 2022). Namun demikian, penelitian ini tidak hanya melihat Canva sebagai media visual yang meningkatkan ketertarikan belajar, tetapi juga mengkaji bagaimana siswa secara aktif mengisi konten pembelajaran, menyusun ayat dan hadis, serta memvisualisasikan materi tersebut dalam bentuk desain presentasi yang terstruktur.

Dengan demikian, mengisi konten dan menambahkan elemen visual dalam presentasi tidak hanya sekedar memperindah tampilan, tetapi juga memperjelas materi pembelajaran dan menumbuhkan kreativitas siswa.

d. Menyimpan dan melakukan presentasi

Tahap berikutnya yaitu siswa menyimpan hasil desain presentasi dan menyampaikan materi yang telah dipersiapkan kepada guru dan teman sekelas. Kegiatan presentasi memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkomunikasikan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran. Selain itu, kegiatan ini juga melatih kemampuan berbicara di depan umum, kepercayaan diri, serta kemampuan menjawab pertanyaan dari audiens (Karin et al., 2025). Temuan ini sejalan dengan penelitian Syahdeli et al (2023) yang menyatakan bahwa metode presentasi dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan berpikir kritis siswa. Namun demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Canva dalam metode presentasi memberikan nilai tambah karena siswa tidak hanya berlatih berbicara di depan kelas, tetapi juga belajar menyusun materi secara visual dan sistematis.

Dengan demikian, penggunaan Canva dalam metode presentasi tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga

sebagai sarana pengembangan keterampilan komunikasi akademik siswa.

Secara keseluruhan, penerapan langkah-langkah yang terstruktur dalam penyusunan presentasi menggunakan Canva memungkinkan siswa menyerap materi pembelajaran secara lebih baik serta mendorong pengamalan nilai-nilai yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Presentasi yang disusun secara sistematis membantu siswa menghubungkan setiap bagian informasi secara bertahap, dimulai dari pemaparan konsep dasar hingga penjelasan yang lebih kompleks, sehingga proses pemahaman berlangsung secara berkesinambungan dan bermakna. Struktur penyajian yang jelas juga memudahkan siswa dalam mengikuti alur penjelasan serta memperkuat keterkaitan antara materi yang dipelajari dengan konteks nyata.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Setiawan (2024) yang mengungkapkan bahwa pengelolaan penggunaan media yang terencana dengan baik seperti persisapan siswa, secara signifikan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Al-Tabany (2017) juga mengungkapkan bahwa langkah-langkah yang terstruktur dalam mempersiapkan presentasi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran serta membantu siswa membangun kepercayaan diri mereka. Selain itu, penelitian yang dilakukan Shang et al (2023) juga menjelaskan bahwa presentasi yang disusun dengan baik terbukti lebih efektif dalam membimbing perhatian visual siswa dan meningkatkan pemahaman konsep yang kompleks dibandingkan presentasi tanpa struktur yang jelas. Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu, hasil penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan media digital berbasis desain visual seperti Canva semakin memperkuat manfaat struktur presentasi karena informasi tidak hanya tersusun secara logis, tetapi juga didukung oleh penggunaan visual yang membantu proses kognitif siswa.

Secara teoretis, temuan ini berkaitan dengan prinsip dalam *Cognitive Theory of Multimedia Learning* yang menekankan pentingnya memadukan antara teks, gambar, dan audio dalam media pembelajaran agar dapat memperkuat proses berpikir serta dapat meningkatkan daya ingat peserta didik, karena informasi yang diterima melalui dua jalur utama yaitu verbal dan visual (Mayer, 2014). Struktur presentasi yang runtut membantu mengurangi beban kognitif siswa serta memfasilitasi proses pembentukan skema pengetahuan yang lebih stabil. Sementara

itu secara praktis, penyusunan presentasi yang terstruktur menggunakan Canva berkontribusi pada peningkatan kualitas penyampaian materi, keterlibatan siswa dalam pembelajaran, serta pengamalan nilai-nilai pembelajaran Al-Qur'an Hadis dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, penerapan langkah-langkah terstruktur dalam penggunaan Canva tidak hanya berdampak pada aspek teknis presentasi, tetapi juga memiliki nilai pedagogis yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

## **2. Kelebihan penggunaan canva dalam membantu pemahaman dan keterlibatan siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis**

Canva dalam penggunaannya sebagai media interaktif pada metode presentasi siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 2 Deli Serdang memiliki beberapa kelebihan yang mendukung proses pembelajaran. Kelebihan tersebut tidak hanya berkaitan dengan kemudahan penggunaan aplikasi, tetapi juga mencakup aspek visualisasi materi, kreativitas siswa, serta peningkatan keterlibatan dalam kegiatan belajar. Pemanfaatan Canva memungkinkan siswa menyusun materi presentasi secara lebih terstruktur, menarik, dan komunikatif, sehingga membantu memperjelas penyampaian pesan pembelajaran kepada teman sekelas. Beberapa kelebihan dalam menggunakan canva diantaranya yaitu sebagai berikut :

### **a. Canva mudah digunakan (*user-friendly*)**

Salah satu kelebihan utama Canva sebagai media interaktif dalam metode presentasi siswa adalah kemudahan penggunaan (*user-friendly*). Canva dirancang dengan sistem operasi yang sederhana sehingga dapat diakses dan dioperasikan oleh siswa tanpa memerlukan keterampilan teknis desain yang khusus. Sehingga siswa dapat lebih fokus pada penyusunan dan pemahaman materi pada pelajaran Al-Qur'an Hadis dibandingkan pada kesulitan teknis penggunaan aplikasi. Kemudahan ini memungkinkan siswa dari berbagai tingkat kemampuan digital tetap dapat membuat media presentasi yang menarik dan komunikatif.

Temuan ini diperkuat dengan hasil penelitian yang menggunakan *System Usability Scale (SUS)* yang menunjukkan bahwa Canva memperoleh skor *excellent* dalam hal *usability*, dengan artian bahwa Canva mudah dipelajari dan digunakan bahkan untuk pemula (Helen

Anggraini et al., 2025). Selain itu, dari penelitian sebelumnya juga menyatakan bahwa Canva memiliki antarmuka yang intuitif dan fitur-fitur interaktifnya dapat mempermudah siswa menghasilkan materi presentasi dan media pembelajaran visual, sehingga mendukung proses pembelajaran yang lebih aktif dan kreatif (Triani & Sintawati, n.d.). Namun demikian, penelitian ini menyoroiti bagaimana kemudahan penggunaan Canva dimaknai dan dialami oleh siswa dalam konteks pembelajaran keagamaan yang memiliki karakteristik khusus, seperti penyajian ayat Al-Qur'an, hadis, serta penjelasan kandungannya. Dengan demikian, kemudahan dalam menggunakan Canva tidak hanya diukur secara teknis, tetapi juga dilihat dari pengalaman nyata siswa dalam memanfaatkan media tersebut untuk mendukung pemahaman materi Al-Qur'an Hadis.

b. Canva mendukung visualisasi ayat dan hadis lebih menarik

Kelebihan lain dari penggunaan canva sebagai media interaktif dalam metode presentasi siswa adalah kemampuannya dalam mendukung visualisasi ayat dan hadis lebih menarik. Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, penyajian dalil pada umumnya bersifat tekstual dan padat, sehingga berpotensi menimbulkan kejenuhan apabila hanya ditampilkan dalam bentuk tulisan tanpa penguatan visual. Melalui Canva, ayat Al-Qur'an dan hadis dapat ditampilkan dengan tipografi Arab yang lebih jelas, tata letak yang terstruktur, serta dukungan elemen visual seperti ilustrasi, ikon, dan latar tematik yang relevan dengan konteks pembahasan. Visualisasi tersebut tidak hanya memperindah tampilan, tetapi juga membantu siswa dalam mengorganisasi informasi secara lebih terstruktur, misalnya dengan memisahkan antara teks ayat, terjemahan, dan penjelasan isi kandungan dalam slide yang berbeda namun saling terhubung. Dengan demikian, siswa lain yang menyimak presentasi dapat mengikuti alur pemaparan secara lebih mudah dan memahami pesan dalil secara bertahap.

Temuan ini sejalan dengan Putri et al (2024) yang menyatakan bahwa penggunaan Canva dalam pembelajaran mampu meningkatkan daya

tarik visual materi serta memperkuat pemahaman siswa melalui kombinasi teks dan gambar. Selain itu, Rahmawati (2023) dalam penelitiannya juga menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital berbasis desain visual mampu meningkatkan keterlibatan siswa serta mempermudah pemaknaan ayat secara kontekstual. Namun demikian, penelitian-penelitian tersebut lebih menekankan pada peningkatan daya tarik visual dan keterlibatan siswa secara umum dalam penggunaan media digital. Sementara itu, penelitian ini memberikan fokus yang lebih spesifik pada konteks pembelajaran Al-Qur'an Hadis, khususnya pada bagaimana Canva digunakan oleh siswa dalam menyajikan ayat dan hadis secara visual melalui kegiatan presentasi di kelas.

Dengan demikian, visualisasi ayat dan hadis yang menarik tidak hanya sekadar aspek estetika visual, tetapi juga menekankan bagaimana visualisasi tersebut membantu penyampaian dalil keagamaan secara lebih sistematis dan mudah dipahami oleh siswa lainnya.

- c. Canva mendukung pembelajaran kreatif dan mudah dipahami  
Kelebihan berikutnya dari penggunaan Canva sebagai media interaktif dalam metode presentasi siswa adalah kemampuannya dalam mendukung pembelajaran yang kreatif dan mudah di pahami. Canva menyediakan berbagai fitur desain grafis yang memungkinkan siswa menyusun materi pembelajaran secara interaktif, kreatif, visual, dan mudah dipahami. Melalui pemanfaatan elemen gambar, warna, tipografi, animasi, serta tata letak yang menarik, siswa dapat menyajikan informasi secara lebih komunikatif sehingga membantu proses pemahaman materi, khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang memerlukan penjelasan konsep secara jelas dan bermakna.  
Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Quraniyah & Fidrayani (2024) yang menunjukkan bahwa penggunaan Canva dapat meningkatkan kemampuan literasi visual dan minat belajar siswa. Sinta & Fanreza (2024) juga menyatakan bahwa Canva dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan fitur animasinya. Selain itu, penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa penggunaan Canva sebagai media

pembelajaran digital dapat meningkatkan kreativitas siswa, keterlibatan, dan partisipasi dalam proses pembelajaran (Niken Ashari et al., 2025). Namun demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Canva tidak hanya meningkatkan kreativitas dan keterlibatan siswa, tetapi juga mendukung pembelajaran yang lebih mudah dipahami melalui penyajian materi yang terstruktur, visual yang jelas, serta integrasi antara teks dan penjelasan isi kandungan ayat atau hadis dalam slide presentasi.

Dengan demikian, canva tidak hanya berfungsi sebagai alat presentasi, tetapi juga sebagai sarana bagi siswa untuk mengemukakan ide secara kreatif melalui desain visual, dengan begitu siswa dengan lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Secara keseluruhan, beberapa kelebihan dalam menggunakan canva yang ditemukan pada penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian sebelumnya. Temuan menunjukkan bahwa Canva mampu membantu memudahkan siswa dalam menyusun presentasi yang menarik dan interaktif. Hal ini sejalan dengan penelitian Ikram & Nasir (2025) yang menegaskan bahwa Canva efektif dalam membantu guru dan siswa membuat materi ajar yang menarik dan interaktif, termasuk slide presentasi, infografik, dan modul visual yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21. Selain itu, Ixfina et al (2023) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa penggunaan Canva dalam konteks pembelajaran membantu pendidik dan siswa menciptakan materi ajar yang menarik secara visual dengan mudah, karena Canva menyediakan template siap pakai, elemen grafis, teks artistik, dan fitur kolaborasi dalam satu platform yang intuitif. Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini tidak hanya menegaskan kemudahan dan kelengkapan fitur Canva, tetapi juga memperlihatkan bagaimana kelebihan tersebut berdampak langsung pada keterlibatan siswa dalam proses presentasi serta kemudahan memahami materi pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Dengan demikian, penggunaan Canva memberikan kemudahan bagi siswa dalam menyusun presentasi yang terstruktur, menarik, dan komunikatif, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar, partisipasi kelas, serta keberhasilan dalam penyampaian materi. Oleh karena itu, kelebihan Canva tidak hanya bersifat teknis

sebagai alat desain, tetapi juga memiliki nilai pedagogis yang signifikan dalam mendukung inovasi pembelajaran berbasis teknologi.

### **3. Hambatan yang dihadapi siswa ketika menggunakan Canva sebagai media interaktif dalam metode presentasi siswa dan cara mengatasinya**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa penggunaan Canva sebagai media interaktif dalam metode presentasi siswa tidak terlepas dari berbagai hambatan yang dialami selama proses pembelajaran, sehingga berpotensi memengaruhi kelancaran penyusunan dan pelaksanaan presentasi di kelas. Meskipun demikian, siswa menunjukkan kemampuan untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi sekaligus menemukan solusi yang dapat dilakukan agar kegiatan presentasi tetap berjalan secara efektif. Adapun beberapa hambatan yang dialami siswa beserta cara mengatasinya akan diuraikan sebagai berikut :

#### **a. Keterbatasan fitur pada aplikasi Canva**

Dalam implementasinya, penggunaan Canva sebagai media pembelajaran tidak terlepas dari sejumlah hambatan teknis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun Canva memberikan manfaat dalam meningkatkan kreativitas siswa dan membantu pemahaman materi, masih terdapat kendala berupa keterbatasan fitur, khususnya pada versi gratis aplikasi. Keterbatasan ini mencakup akses terhadap template premium, elemen desain tertentu, serta fitur lanjutan yang hanya tersedia bagi pengguna berbayar. Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, keterbatasan ini berdampak pada kurang optimalnya visualisasi ayat dan hadis serta terhambatnya pembuatan desain presentasi. pemilihan template yang terbatas membuat siswa cenderung menggunakan desain yang sederhana sehingga daya tarik visual menjadi kurang maksimal. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa terdapat beberapa kendala dalam penggunaan canva, salah satu tantangan yang dialami siswa adalah keterbatasan fitur aplikasi pada versi gratis yang berdampak pada proses desain media pembelajaran (Samudra et al., 2025).

Dalam menghadapi kendala dalam penelitian ini, siswa melakukan beberapa upaya, antara lain yaitu dengan memanfaatkan fitur gratis Canva secara maksimal dengan memilih template dan elemen yang masih dapat diakses tanpa biaya, siswa juga menggunakan versi *Pro/Premium* untuk memperluas jangkauan template, elemen visual, serta fitur desain lanjutan sehingga proses pembuatan media pembelajaran dapat berlangsung lebih optimal dan berkualitas.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterbatasan fitur merupakan faktor eksternal yang dapat memengaruhi optimalisasi pemanfaatan Canva dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, meskipun tidak sampai menghilangkan efektivitasnya secara keseluruhan.

b. Kendala teknis pada aplikasi Canva

Selain keterbatasan fitur, hambatan lain yang ditemukan dalam penelitian ini adalah kendala teknis yang berkaitan dengan jaringan dan penulisan ayat Al-Qur'an serta pengaturan tata letak (*layout*) slide. Canva merupakan aplikasi berbasis daring (*online*) yang tidak dapat diakses secara optimal tanpa koneksi internet yang stabil, jaringan internet yang tidak stabil dapat mempengaruhi kelancaran proses pembuatan desain presentasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa canva memerlukan koneksi internet yang stabil agar dapat mengakses template, elemen desain dan fitur lainnya. Koneksi internet yang lemah dapat menghambat pengguna dalam menggunakan aplikasi canva dengan lancar (Pedroso et al., 2023).

Selain itu, siswa juga mengalami kesulitan dalam mengetik ayat Al-Qur'an menggunakan huruf Arab secara tepat dan tersusun rapi di dalam slide presentasi. Permasalahan ini muncul karena tidak semua font pada Canva mendukung karakter Arab secara optimal, terutama dalam hal konsistensi tanda baca, panjang pendek huruf, serta keterbacaan pada layar proyektor. Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, ketidaktepatan penulisan ayat dapat berimplikasi pada kesalahan makna terhadap materi yang disampaikan. Selain itu, siswa juga mengalami kesulitan

dalam mengatur tata letak (*layout*) slide agar tetap proporsional, tidak terlalu padat, dan mudah untuk dipahami oleh siswa lainnya. Ayat Al-Qur'an yang relatif panjang, ditambah dengan terjemahan dan penjelasan isi kandungan, sering kali membuat slide terlihat penuh dan kurang terstruktur. Jika tidak dikelola dengan baik, kondisi ini dapat menurunkan tingkat keterbacaan serta mengurangi efektivitas penyampaian pesan pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari & Setiawan (2022) yang menyatakan bahwa salah satu kendala dalam penggunaan Canva sebagai media pembelajaran adalah keterbatasan penguasaan teknis desain, termasuk pengaturan tata letak dan pemilihan font yang sesuai dengan karakter materi. Penelitian tersebut menegaskan bahwa aspek teknis desain sangat memengaruhi kejelasan informasi yang diterima siswa.

Sebagai upaya dalam mengatasi hambatan dalam penelitian ini, siswa berupaya mengerjakan desain presentasi pada saat koneksi stabil atau menggunakan jaringan pribadi yang lebih kuat agar proses desain tidak terhambat, memilih font Arab yang lebih jelas dan mendukung penulisan huruf secara lengkap sehingga teks ayat tetap terbaca dengan baik. Selain itu, mereka menyederhanakan desain slide dengan mengurangi elemen dekoratif yang tidak terlalu relevan serta membatasi penggunaan animasi yang berlebihan guna meningkatkan keterbacaan teks dan menjaga keseimbangan antara estetika dan substansi. Terkait dengan jaringan internet, siswa berupaya mengerjakan desain presentasi pada saat koneksi stabil atau menggunakan jaringan pribadi yang lebih kuat agar proses desain tidak terhambat.

Dengan demikian, penggunaan Canva tetap dapat menjadi media yang efektif dalam menyajikan ayat dan hadis secara akurat serta mudah dipahami dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Secara keseluruhan, kesamaan temuan ini dengan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kendala teknis dan keterbatasan fitur merupakan persoalan yang umum terjadi dalam pemanfaatan aplikasi desain berbasis daring pada konteks pembelajaran. Meskipun demikian, hasil penelitian ini juga menampilkan dimensi

yang melengkapi penelitian terdahulu, yaitu adanya strategi adaptif yang dilakukan siswa untuk mengatasi hambatan tersebut. Siswa memanfaatkan fitur gratis secara optimal, menggunakan akun premium, memilih font Arab yang lebih jelas dan menyederhanakan desain. Temuan ini menegaskan bahwa keterbatasan teknologi tidak selalu menjadi penghalang utama dalam proses pembelajaran, selama pengguna memiliki kemampuan problem solving dan literasi digital yang memadai.

Secara praktis, temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan Canva dalam metode presentasi tetap relevan dan dapat diterapkan di sekolah, meskipun terdapat hambatan teknis. Dengan dukungan strategi penggunaan yang tepat serta kesiapan guru dalam mengarahkan pemanfaatan fitur yang tersedia, Canva dapat terus dimanfaatkan sebagai media pembelajaran interaktif yang mendukung keterlibatan siswa dan pemahaman materi. Oleh karena itu, hambatan yang ada tidak seharusnya dipandang sebagai penghalang, melainkan sebagai bagian dari proses adaptasi dalam integrasi teknologi pendidikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan di MAN 2 Deli Serdang. Dapat diambil beberapa kesimpulan, diantaranya yaitu :

1. Penggunaan media digital seperti canva dalam pembelajaran dapat membantu proses penyampaian materi dengan mudah. Dengan adanya fitur-fitur dan berbagai template yang bervariasi dalam canva, siswa terbantu dalam menyampaikan informasi dari materi yang mereka sampaikan, serta memudahkan mereka untuk memahami materi melalui penyampaian visual. Adapun beberapa persiapan yang dilakukan oleh siswa sebelum melakukan presentasi diantaranya yaitu :
  - a. Menentukan tujuan dan analisis materi, yaitu dengan mencari materi dan memahami topik yang akan di presentasikan. Serta memilih poin-poin penting yang perlu di sampaikan dalam presentasi.
  - b. Membuka canva dan memilih template, yaitu dengan membuka canva dan mencari template menarik sesuai dengan topik yang akan di presentasikan.
  - c. Mengisi konten dan visualisasi, siswa memasukan teks atau poin-poin yang sudah di ringkas ke dalam template canva, kemudian di tambahkan elemen visual seperti gambar, grafik dan ilustrasi untuk memperjelas materi.
  - d. Menyimpan dan presentasi, yaitu dengan menyimpan hasil desain, bisa dalam bentuk PPT, PDF ataupun Video. Hasil desain siap untuk dipresentasikan dan dibagikan kepada teman-teman.
2. Canva dalam penggunaannya memiliki beberapa kelebihan. Salah satu keunggulan utama Canva adalah sifatnya yang mudah digunakan (*user-friendly*) sehingga siswa dapat membuat presentasi secara mandiri tanpa memerlukan keterampilan desain grafis yang khusus. Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, Canva mendukung pembelajaran kreatif dan mudah dipahami, sehingga presentasi yang dihasilkan tidak lagi didominasi oleh

teks semata melainkan memanfaatkan perpaduan unsur visual dan gerak yang dapat meningkatkan perhatian dan fokus siswa selama proses penyampaian materi berlangsung. Selain itu, Canva juga mendukung visualisasi ayat dan hadis lebih menarik, melalui fitur desain serta penyisipan elemen visual yang relevan, ayat Al-Qur'an dan teks hadis dapat ditampilkan secara jelas, terstruktur, dan mudah dibaca oleh seluruh siswa.

3. Canva memiliki beberapa hambatan, diantaranya yaitu keterbatasan fitur yang mencakup akses terhadap template premium serta fitur yang tidak dapat diakses secara optimal tanpa koneksi internet yang stabil. Untuk mengatasi keterbatasan tersebut, siswa biasanya memanfaatkan secara optimal fitur-fitur gratis yang tersedia di Canva, sebagian siswa menggunakan versi berlangganan agar dapat mengakses fitur yang lebih lengkap dan fleksibel dalam mendesain. Hambatan lain yang ditemukan yaitu Kendala teknis pada aplikasi Canva yang berkaitan dengan penulisan ayat Al-Qur'an dan pengaturan tata letak (*layout*) slide. Untuk mengatasi kendala tersebut, siswa dalam penelitian ini memilih font Arab yang lebih jelas sehingga teks ayat tetap terbaca dengan baik, mereka juga menyederhanakan desain slide dengan mengurangi elemen dekoratif yang tidak terlalu relevan serta membatasi penggunaan animasi yang berlebihan guna meningkatkan keterbacaan teks dan menjaga keseimbangan antara estetika dan substansi. Dengan demikian, meskipun terdapat beberapa hambatan teknis, siswa mampu menemukan solusi praktis untuk memastikan penggunaan Canva tetap efektif dalam mendukung kegiatan presentasi di kelas.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah saya lakukan, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sekolah diharapkan dapat mendukung keberlanjutan penggunaan Canva sebagai media interaktif dengan menyediakan fasilitas yang memadai, seperti akses internet yang stabil, perangkat digital (laptop/komputer), serta kebijakan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.

2. Guru diharapkan dapat membimbing siswa dalam menyusun konten yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
3. Siswa diharapkan dapat memanfaatkan Canva tidak hanya untuk meningkatkan aspek visual presentasi, tetapi juga untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan komunikasi.
4. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji penggunaan Canva dari berbagai perspektif yang lebih luas, seperti pengaruhnya terhadap hasil belajar, motivasi dan keterampilan berpikir kritis siswa. Selain itu, penelitian lanjutan dapat dilakukan pada jenjang pendidikan dan mata pelajaran yang berbeda guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfatih, A. M., Jannah, H., & Raharjo, R. (2024). Pemanfaatan Aplikasi Canva sebagai Media Pembelajaran Multimedia Interaktif di Madrasah Ibtidaiyah. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 5(2), 128–141. <https://doi.org/10.30762/sittah.v5i2.2710>
- Al-Tabany, T. I. B. (2017). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Konteksual*. Prenada Media. [https://books.google.co.id/books?id=S\\_rJDwAAQBAJ](https://books.google.co.id/books?id=S_rJDwAAQBAJ)
- Arozatulo Bawamenewi & Riana Riana. (2024). Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi terhadap Motivasi Belajar. *Faedah: Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(4), 10–99. <https://doi.org/10.59024/faedah.v2i4.1037>
- Azmia, I., & Fanreza, R. (2024). Implementasi Media Interaktif Games Digital Dalam Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP An-Nizam. *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 513–525. <https://doi.org/10.56114/al-ulum.v5i2.11643>
- Bian, Y., Lilianti, L., Mokodompit, M., Puspita Sari, Y., & Nasir, N. (2024). Pemanfaatan Canva For Education dalam Membangun Literasi Digital di Era Kurikulum Merdeka: Sebuah Analisis Studi Pustaka. *Jurnal Ilmu Manajemen Sosial Humaniora (JIMSH)*, 6(1), 12–20. <https://doi.org/10.51454/jimsh.v6i1.403>
- Fadli, H. D. K. (2025). *Pemanfaatan Template Canva Power Point Sebagai Media Pembelajaran*. 5(3).

- Helen Anggraini, Rg. Guntur Alam, & Agung Kharisma Hidayah. (2025). Analisis Kepuasan Pengguna Canva Dan Gamma Dikalangan Mahasiswa Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS). *JSAI (Journal Scientific and Applied Informatics)*, 8(2), 321–325. <https://doi.org/10.36085/jsai.v8i2.8214>
- Ikram, D., & Nasir, M. (2025). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Canva untuk Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar-Mengajar*. 12.
- Ismail Mulias & Amaluddin Amaluddin. (2025). Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menghadapi Tantangan Globalisasi. *Journal of Humanities, Social Sciences, and Education*, 1(4), 1–12. <https://doi.org/10.64690/jhuse.v1i4.187>
- Ixfina, F. D., Fitriani, S. L., & Rohmah, S. N. (2023). Penggunaan Aplikasi Canva sebagai Upaya Meningkatkan Teknologi Knowledge Guru Era Digital di Sekolah Dasar YP Nasional Surabaya. *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 13–20. <https://doi.org/10.36781/khidmatuna.v2i2.482>
- Kamal Uddin, Sadruddin Bahadur Qutoshi, & Haji Karim Khan. (2020). The Perceptions and Practices of University Students and Teachers about Classroom Presentations. *Journal of Education and Educational Development*, 7(2). <https://doi.org/10.22555/joeed.v7i2.27>
- Karin, V., Yulistiyanti, Y., & Abrori, R. K. D. (2025). Revealing Students' Barriers and Strategies during Performing Presentation: Evidences from the Field. *Dinamika Bahasa Dan Budaya*, 20(1), 54–71. <https://doi.org/10.35315/bb.v20i1.10078>

- Kristiana, V., & Dewi, R. S. (2025). Penggunaan canva sebagai Media Pembelajaran yang Inovatif bagi Para Guru di MIS Syababul Qorib Perbaungan. *Prioritas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(01), 78–82. <https://doi.org/10.35447/prioritas.v7i01.1103>
- Masdar Limbong, Firmansyah, Fauzi Fahmi, & Rabiatal Khairiah. (2022). Sumber Belajar Berbasis Media Pembelajaran Interaktif di Sekolah: Learning Resources Based on Interactive Learning Media in School. *Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 2(1), 27–35. <https://doi.org/10.51454/decode.v2i1.27>
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning* (2nd ed.). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511811678>
- Mayer, R. E. (2014). Cognitive Theory of Multimedia Learning. In R. E. Mayer (Ed.), *The Cambridge Handbook of Multimedia Learning* (2nd ed., pp. 43–71). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9781139547369.005>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis*. SAGE Publications. <https://books.google.co.id/books?id=3CNrUbTu6CsC>
- Mollah, M. K. (2024). *Tantangan Pembelajaran Di Era Digital Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di Sekolah Menengah Atas Muhamadiyah 2 Surabaya*. 14(2).
- Muhammad Fandi Ilyas & Faridi. (2024). Penggunaan Media Canva Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak. *Jurnal Cakrawala Akademika*, 1(1), 91–99. <https://doi.org/10.70182/jca.v1i1.11>
- Munadi, Y. (2019). *Media Pembelajaran; Sebuah Pendekatan*.

- Muzakkih, A. (2023). Implementasi Metode Presentasi dalam Pembelajaran Filsafat Islam di Perguruan Tinggi Islam Swasta. *Indonesian Proceedings and Annual Conference of Islamic Education (IPACIE)*, 2, 295–306.
- Niken Ashari, R., Ilmiati, K., Patmi Rahayu, W., Prasetyo, A., & Wati. (2025). Systematic Literature Review: Pemanfaatan Aplikasi Canva Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Di Era Digital. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Volume 10 Nomor 04*.
- Nisa', K., & Aryanti, L. D. (2023). Penggunaan Media Interaktif Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Hijri*, 12(1), 31. <https://doi.org/10.30821/hijri.v12i1.16431>
- Novia Ulfa, Najwa Az-Zahra, Ferry Irawan Saputra, & Ervina. (2025). Analisis Efektivitas Media Interaktif dalam Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Agama Islam di Era Digital. *CARONG: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 649–659. <https://doi.org/10.62710/7ngxap43>
- Nuraini, L. D., & Wahyudi, W. (2025). Implementasi Media Pembelajaran Canva dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Materi Sholat dan Dzikir di SMP Negeri 2 Kabuh. *TSAQOFAH*, 5(6), 5712–5722. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i6.7121>
- Pamungkas, M. K. A. C. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Canva untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Islam Terpadu Darul Falah Kertosono Nganjuk. *Mentari : Journal of Islamic Primary School*, 3(2), 140–152. <https://doi.org/10.59689/ment.v3i2.1769>

- Pedroso, J. E., Rv S. Sulleza, Keith Hae Moon C. Francisco, Ayya Jade O. Noman, & Chynna Althea V. Martinez. (2023). Unlocking the Power of Canva: Students' Views on Using the All-In-One Tool for Creativity and Collaboration. *JOURNAL OF DIGITAL LEARNING AND DISTANCE EDUCATION*, 2(2), 443–461. <https://doi.org/10.56778/jdlde.v2i2.117>
- Pohan, S., Mavianti, M., Setiawan, H. R., & Marpaung, A. H. (2022). Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Bergambar dan Power Point Pada Mata Pelajaran Fiqih. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(03), 779. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i03.2446>
- Putri, N. E., Mansur, H., & Satrio, A. (2024). Pemanfaatan Canva Sebagai Aplikasi Desain Grafis Untuk Mendukung Pembelajaran Di Tingkat Sekolah Dasar. *J-INSTECH*, 5(1), 172. <https://doi.org/10.20527/j-instech.v5i1.9852>
- Quraniyah, R. L., & Fidrayani, F. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva dalam Meningkatkan Kemampuan Basic Desain Grafis Siswa di Sekolah Dasar. *TSAQOFAH*, 4(4), 3231–3241. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i4.3233>
- Rahmawati. (2023). Penggunaan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan keterlibatan siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 45–58.
- Rangkuti, R. N. J., Lubis, R. A., & Lubis, N. (2024). *Exploring Students' Preparation Before Presentation at the Classroom*. 3.
- Raudah, S., Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Keaktifan dan Minat Belajar

- Pada Siswa Sekolah Dasar. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(4), 2092–2097. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i4.559>
- Sagita, L., & Haifaturrahmah. (2025). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Canva Dalam Menyusun Media Ajar Tematik SD. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Volume 10 Nomor 04*.
- Samudra, B. R., Halizha, I. I., & Sufanti, M. (2025). *Penggunaan Canva Sebagai Media Dalam Pembelajaran Teks Argumentasi*. 6(1).
- Sari, F. N., Ikhwan, H. K., Alwi, N. A., & Syam, S. S. (2025). *Penerapan Media Visual terhadap Proses Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*. 04(03).
- Sari, & Setiawan. (2022). Pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran interaktif. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 27(3), 123–134.
- Setiawan, H. R. (2024). *Management of the Use of Audio-Visual Media Based on Canva Application in Islamic Religious Education Subjects at Junior High Schools in Hamparan Perak District*. 2(3).
- Shang, X., Li, R., & Li, Y. (2023). The effect of structured stepwise presentations on students' fraction learning: An eye-tracking study. *Frontiers in Psychology*, 14, 1125589. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1125589>
- Sinta, R., & Fanreza, R. (2024). *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa melalui Media Digital Canva dalam Pembuatan Video Pembelajaran Ibadah Praktis pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Darul Ulum Budi Agung*.
- Sugiyono, P. D. (2019). Metode penelitian pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian pendidikan). *Metode Penelitian Pendidikan*, 67, 18.

- Suwartono, T., & Furqon, M. (2021). Presentation Content Structuredness: How does It Affect the Audience? *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(3), 446. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i3.33862>
- Syahdeli, M. I., Budiman, R., & Rikmasari, R. (2023). Pengembangan Keterampilan Berfikir Kritis Pada Remaja Melalui Penerapan Metode Debat. *An-Nizam*, 2(3), 28–34. <https://doi.org/10.33558/an-nizam.v2i3.7421>
- Triani, A., & Sintawati, M. (n.d.). *A Systematic Literature Review : Pengaruh Penggunaan Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*.
- Yuliana, D., Baijuri, A., Suparto, A. A., Seituni, S., & Syukria, S. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Video Pembelajaran Kreatif, Inovatif, Dan Kolaboratif. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 6(2), 247–257. <https://doi.org/10.37792/jukanti.v6i2.1025>

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Instrumen Wawancara Dengan Siswa MAN 2 Deli Serdang

<b>Nama Informan</b>		<b>Nadirah Syifa</b>
<b>Tempat</b>		<b>Pendopo</b>
<b>Jabatan</b>		<b>Siswa Kelas XI</b>
No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Dalam pembelajaran Al-Quran hadis, seberapa sering metode presentasi diterapkan oleh guru kepada siswa untuk kebutuhan tugas?	Sering, setiap seminggu sekali, kadang presentasi dan seminggu lagi itu hafalan
2.	Apakah kamu pernah atau sering menggunakan canva sebagai media dalam melakukan presentasi untuk tugas kamu?	Sering kak, karena itu kami juga anak kelas digital kan, jadi kami disuruh pakai canva untuk presentasinya.
3.	Kenapa kamu lebih memilih menggunakan canva?	Karena di aplikasi Canva sudah terdapat template untuk presentasi, jadi lebih memudahkan kita untuk melakukan presentasi.
4.	Bagaimana kamu menyiapkan tugas presentasi dengan menggunakan canva?	Saya mencari materi dulu, lalu menyalinnya, setelah itu saya mencari template yang bagus yang sesuai dengan materi yang dikasi guru kami. Abis itu kami masukin materinya ke template tadi, terus di tambahin gambar biar lebih cantik. Setelah selesai kami simpan dalam bentuk file terus membagikannya kepada kawan kawan saya.
5.	Apakah penggunaan Canva membantu kamu lebih memahami materi Al-Qur'an Hadis?	Ya, karena Canva membantu memahami materi Al Qur'an dengan mengubah teks naratif menjadi visual yang menarik dan meningkatkan kreativitas.
6.	Bagaimana respon teman-teman kamu saat presentasi menggunakan Canva?	Biasanya teman teman jadi lebih fokus dan tertarik karena tampilannya keren dan ga ngebosenin, materi nya juga lebih mudah dipahami.
7.	Apa hambatan yang kamu hadapi dalam menggunakan canva?	Kesulitannya mengetik ayat arab, mengatur tata letak, cari template yang sesuai, koneksi internet, dan kadang kebanyakan fitur.
8.	Bagaimana cara kamu mengatasinya?	Cara mengatasinya dengan pilih font arab yang jelas, atur layout sederhana, dan kerjakan disaat jaringan stabil.

<b>Nama Informan</b>		<b>Ade Adzkia</b>
<b>Tempat</b>		<b>Pendopo</b>
<b>Jabatan</b>		<b>Siswa Kelas XI</b>
No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Dalam pembelajaran Al-Quran hadis, seberapa sering metode presentasi diterapkan oleh guru kepada siswa untuk kebutuhan tugas?	Sering sih kak, biasa itu kaya dua minggu sekali. Biasa di minggu pertama itu kami presentasi, di minggu selanjutnya itu kami hafalan
2.	Apakah kamu pernah atau sering menggunakan canva sebagai media dalam melakukan presentasi untuk tugas kamu?	Sering kak, karena itu kami juga anak kelas digital kan, jadi kami disuruh pakai canva untuk presentasinya.
3.	Kenapa kamu lebih memilih menggunakan canva?	Karena lebih mudah juga buat memahaminya.
4.	Bagaimana kamu menyiapkan tugas presentasi dengan menggunakan canva?	Itu pertama kami nyari materi, terus nanti kami bagi-bagi tugas, misal ada yang ngedit, nanti yang bagian ngedit nyari template canva yang bagus. Terus beberapa ada yang nyari materinya dari berbagai sumber, lalu kami rangkum lagi jadi kesimpulan baru nanti digabung jadi satu. Terus kami simpan hasilnya untuk di presentasikan di depan kelas.
5.	Apakah penggunaan Canva membantu kamu lebih memahami materi Al-Qur'an Hadis?	Menurut aku canva bisa sangat membantu kita memahami materi karna disaat presentasi selain kita mendengar presentasi nya, kita juga bisa melihat gambar yang sudah dibuat oleh teman kita sehingga kita bisa lebih memahami isi dalam materi tersebut.
6.	Bagaimana respon teman-teman kamu saat presentasi menggunakan Canva?	Mereka sangat senang dan bersemangat karena kami semua bisa menggunakan canva apalagi saat presentasi.
7.	Apa hambatan yang kamu hadapi dalam menggunakan canva?	kesulitan nya karena canva kami tidak pro jadi gabisa memilih template sama yang sesuai sama yang kami mau. Terus juga kadang suka lelet karena internetnya ga stabil.
8.	Bagaimana cara kamu mengatasinya?	cara kami mengatasinya itu meminjam canva ke temen kami yang canva nya sudah pro. Kalau masalah jaringan, kami download dulu kak dari Canvanya.

<b>Nama Informan</b>		<b>Zahra Audia</b>
<b>Tempat</b>		<b>Ruang Kelas</b>
<b>Jabatan</b>		<b>Siswa Kelas XII</b>
No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Dalam pembelajaran Al-Quran hadis, seberapa sering metode presentasi diterapkan oleh guru kepada siswa untuk kebutuhan tugas?	Cukup sering di semester 1, karena Bu Linda sendiri menggunakan metode presentasi itu agar siswa-siswa yang ada di kelas XII Medis 4 ini lebih mudah memahami materi yang ada.
2.	Apakah kamu pernah atau sering menggunakan canva sebagai media dalam melakukan presentasi untuk tugas kamu?	Sering menggunakan canva karena canva itu adalah salah satu media pembelajaran yang cukup interaktif dan mudah dipahami oleh teman-teman di kelas saya dalam memahami sebuah materi
3.	Kenapa kamu lebih memilih menggunakan canva?	Karena canva itu cukup praktis yang dimana kalau kita sudah find out sumbernya, misalnya dari Google, jadi kita tinggal template saja, kita masukan saja itu materi yang sudah kita cari dari Google, dari sumber pembelajaran yang lain, tinggal kita masukan ke template aplikasi canvanya.
4.	Bagaimana kamu menyiapkan tugas presentasi dengan menggunakan canva?	Seperti yang sudah saya katakan tadi, kami cari dulu sumbernya entah itu dari Google, dari AI, tapi kami ringkas lagi, kami tambahkan lagi, kami cantumkan lagi hasil-hasil pemikiran kami, kemudian kami pilih template yang gratisan, terus kami taruh atau kami ketik ulang materi tadi di template canvanya. Setelah itu kami download jadi file PDF untuk nantinya di presentasikan pakai infocus.
5.	Apakah penggunaan Canva membantu kamu lebih memahami materi Al-Qur'an Hadis?	Ya, Pengalaman saya itu setelah belajar menggunakan canva, pastinya saya merasa itu cukup mudah dimengerti karena canva ini kan menggunakan media gambar, video, dan segala macam, sehingga memudahkan kami untuk memahami suatu materi al-Qur'an hadis.
6.	Bagaimana respon teman-teman kamu saat presentasi menggunakan Canva?	Mereka menyimak materi yang kami sampaikan dengan baik.
7.	Apa hambatan yang kamu hadapi dalam menggunakan canva?	Hambatannya yaitu canva yang tidak pro, jadi kami harus memilih canva yang templatnya gratis, jadi mungkin yang tujuannya buat pakai canva supaya menarik, tapi jadi biasa-biasa aja karena tidak pro. Terus juga jaringannya kadang lemot.
8.	Bagaimana cara kamu mengatasinya?	Saya memilih menggunakan canva yang template nya gratis

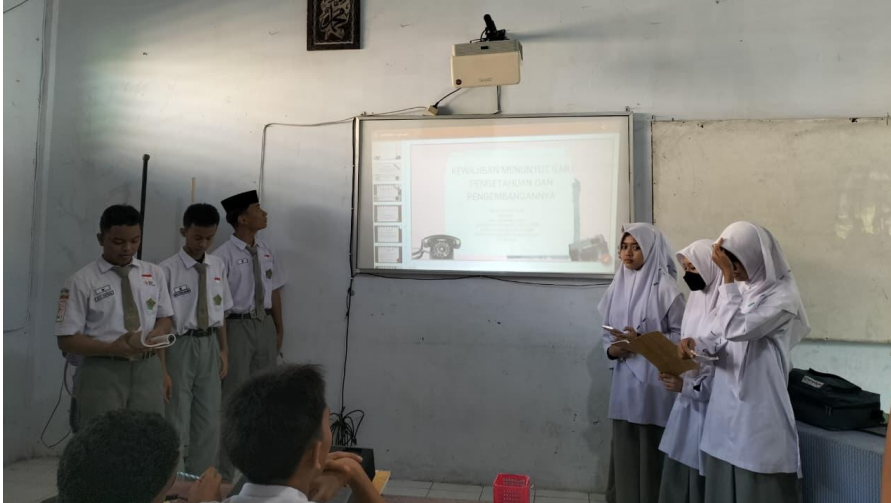
<b>Nama Informan</b>		<b>Zaki Ihsan</b>
<b>Tempat</b>		<b>Pendopo</b>
<b>Jabatan</b>		<b>Siswa Kelas XII</b>
No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Dalam pembelajaran Al-Quran hadis, seberapa sering metode presentasi diterapkan oleh guru kepada siswa untuk kebutuhan tugas?	Mungkin untuk di tahun kami yang di kelas XII ini, mungkin hampir setiap minggu kami melakukan presentasi dengan menggunakan PPT yang kami buat sendirinya.
2.	Apakah kamu pernah atau sering menggunakan canva sebagai media dalam melakukan presentasi untuk tugas kamu?	Untuk penggunaan canva mungkin saya sendiri selalu memakainya.
3.	Kenapa kamu lebih memilih menggunakan canva?	Menurut saya, Canva ini memiliki kelebihan sendiri karena banyak banget fitur fitur yang mendukung dalam mengedit mulai foto, video, presentasi dan lain sebagainya.
4.	Bagaimana kamu menyiapkan tugas presentasi dengan menggunakan canva?	Mungkin pertama itu saya mencari referensi dulu atau template yang bagus dari Pinterest dulu baru saya realisasikan di kanvasnya. Terus saya cari materi yang mungkin bertentangan atau yang sesuai dengan apa yang telah ditugaskan sama guru kami. Lalu saya ringkas materi-materi yang saya dapatkan di website-websitenya dan menjadi materi yang sempurna. Setelah itu kami download file nya untuk kami bagikan ke kawan-kawan.
5.	Apakah penggunaan Canva membantu kamu lebih memahami materi Al-Qur'an Hadis?	Tentu saja, karena dicanva ini kita bisa bikin materi itu menarik dengan membuat animasi ataupun elemen yang unik dan mudah dipahami
6.	Bagaimana respon teman-teman kamu saat presentasi menggunakan Canva?	Sangat baik, mereka fokus mendengarkan presentasi dengan baik.
7.	Apa hambatan yang kamu hadapi dalam menggunakan canva?	Pertama itu terkadang ini ada cookie-nya itu nggak stabil serta jaringannya juga nggak stabil itu bisa membuat lambat pekerjaan. Terus sama ada satu hal itu canva itu nggak selalunya bisa kita akses dengan gratis ada juga yang berbayar.
8.	Bagaimana cara kamu mengatasinya?	Pertama kalau masalah jaringan itu mungkin kayak minta hotspot dulu sama teman kalau misalnya jaringan dia itu lancar. Terus untuk canva yang nggak pro atau yang berbayar itu saya berlangganan.

**Lampiran 2. Instrument Wawancara Dengan Guru Mapel Al-Qur'an Hadis**

<b>Nama Informan</b>		<b>Dra. Linda Dina Savitri, M.A</b>
<b>Tempat</b>		<b>Halaman Sekolah</b>
<b>Jabatan</b>		<b>Guru Pelajaran Al-Qur'an Hadis</b>
No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Metode apa yang Ibu gunakan saat mengajar di kelas kepada siswa?	Dalam menyampaikan materi Al-Quran hadis, saya memakai beberapa metode ya. Pertama sekali, penjelasan materi. Penjelasan materi ini saya sendiri yang menyampaikan materi tersebut kepada anak-anak. Kemudian yang kedua, baru presentasi. Nah, presentasi ini dari siswa. Kemudian yang ketiga, penampilan kreasi. Itu juga dari siswa. Dan keempat adalah hafalan. Kenapa saya buat seperti ini dalam beberapa metode? Karena saya ingin materi yang saya sampaikan itu benar-benar diserap anak-anak dan nantinya bisa mereka amalkan dalam kehidupan sehari-hari. Jadi kalau presentasi dan penampilan kreasi itu bentuk penilaian secara kelompok kalau hafalan itu bentuk penilaian secara mandiri. Jadi seperti itu, saya rangkum dalam satu sampai dua kali pertemuan.
2.	Menurut Ibu bagaimana perkembangan minat belajar peserta didik setelah menerapkan metode presentasi dengan menggunakan media Canva?	Alhamdulillah, mereka senang. Karena sekarang ini, anak-anak dituntut dengan dunia digital, mereka juga lebih senang belajar dengan dihadapkan dunia nyata. Jadi mereka lebih suka seperti itu. Beda kalau dengan kita memberikan penjelasan materi. Kalau untuk minatnya, mereka sangat antusias.
3.	Apakah ada hambatan dalam menerapkan metode tersebut di kelas dan bagaimana cara ibu mengatasinya?	Yang menjadi hambatan, ya di saat menampilkan presentasi. Di sini, saya banyak membantu mereka, terutama di pencarian referensi. Referensi ini adalah sumber yang mereka ambil mungkin dari Youtube kah, dari internet mereka mengambil, atau juga dari alam sekitar dan juga dari bahan bacaan. Di bahan bacaan ini memang mereka mungkin kurang membaca. Jadi disitu saya membantu mereka ini untuk memberikan buku-buku yang bisa mereka jadikan referensi.

## DOKUMENTASI

### Dokumentasi 1. Kegiatan Presentasi Siswa Menggunakan Canva





## Dokumentasi 2. Wawancara Dengan Siswa dan Guru Mapel







MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019  
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | unsumedan | unsumedan | unsumedan | unsumedan

Dia manjajah surat ini agar diutamakan  
Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Hal : Permohonan Pergantian Judul  
Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

07 Jumadil Awal 1447 H  
29 Oktober 2025 M

Di -  
Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Salsabila Nafisah  
Npm : 2201020108  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Kredit Kumalatif : 3,87  
Megajukan pergantian judul setelah seminar proposal sebagai berikut



**Judul Awal**

Pemanfaatan Media Canva Sebagai Inovasi Dalam Metode Presentasi Siswa Pada Pembelajaran Alquran Hadis di MAN 2 Deli Serdang.

1. Alasan pergantian judul : 1) Judul awal lebih mengarah pada judul penelitian PKM yang harus melaksanakan pelatihan.
2. Dosen penguji yang merekomendasikan agar judul diganti.
3. Pernyataan Dosen Pembimbing Proposal setuju dengan saran yang diberikan oleh penguji, sesuai dengan surat edaran Universitas.

**Ketetapan Judul Yang Di Usulkan**

Penggunaan Canva Sebagai Media Interaktif Dalam Metode Presentasi Siswa Pada Pembelajaran Alquran Hadis di MAN 2 Deli Serdang.

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan, dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Hormat Saya

Salsabila Nafisah



Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

Assoc. Prof. Dr. Hasriani Rudi Setiawan, M.Pd.I  
NPMN : 0107049101



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/IAN-PT/Akred/PT/III/2019  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtir Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Unggul | Cerdas | Terampil  
 Kita menemani Anda ke arah dimasa depan  
 Bersama dan berprestasi



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I  
 Dosen Pembimbing : Nurul Zahriani Jf, M.Pd

Nama Mahasiswa : Salsabila Nafisah  
 NPM : 2201020108  
 Semester : VII  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Penggunaan Canva Sebagai Media Interaktif Dalam Metode Presentasi Siswa Pada Pembelajaran Alquran Hadis di MAN 2 Deli Serdang.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
1 Nov 2025 Subtu	1. Revisi Bagian latar belakang (Gambarkan umum, fakta sosial, fakta politik, adat, mores, tradisi, nilai, keyakinan, pandangan) 2. Revisi Bagian Rumusan masalah & tujuan sesuai dengan kajian penelitian 3. Sesuaikan kajian teori dgn kajian penelitian. karena masih belum kelengkapan	f f	
4 Dec 2025 Kamis  12 Dec 2025 Jumat	4. Rumusan Rumusan masalah dgn kajian penelitian & tujuan disesuaikan dgn rumusan 5. Perhatikan TAP/Roles awal paragraf 6. Model Analisis yg digunakan 7. Revisi kembali bagian tabel & tiap paragraf, & Analisis Dampak dgn	f f f	Catatan: Perbaiki par 7 ACC

Medan, Oktober 2025

Diketahui/Disetujui  
 Dekan  
  
 Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA

Diketahui/ Disetujui  
 Ketua Program Studi  
  
 Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Pembimbing Proposal  
  
 Nurul Zahriani Jf, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Pengesahan Proposal**

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada Hari Kamis dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Salsabila Nafisah  
Npm : 2201020108  
Semester : VII  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal : Penggunaan Canva Sebagai Media Interaktif Dalam Metode Presentasi Siswa Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 2 Deli Serdang

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 18 Desember 2025

**Tim Seminar**

**Ketua Program Studi**

(Assoc. Prof. Dr. Hasnan Rudi Setiawan,  
M.Pd.I)

**Sekretaris Program Studi**

(Mavianti, S.Pd.I, M.A)

**Pembimbing**

(Nurul Zahriani Jf, M.Pd)

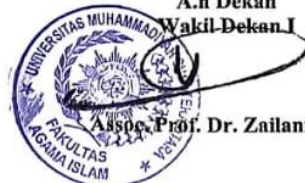
**Pembahas**

(Assoc. Prof. Dr. Munawir Pasaribu, M.A)

**Diketahui/ Disetujui**

**A.n Dekan**

**Wakil Dekan I**



Assoc. Prof. Dr. Zailani, M.A



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/AN-PT/Akre/PT/11/2019  
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
 http://fni.umsu.ac.id fni@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan

Dilarang menyalin atau menyebarluaskan  
 Nomor dan tanggalnya

**BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI**  
**PERBANKAN SYARIAH/ BISNIS MANAJEMEN SYARIAH**

Pada hari Kamis telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Salsabila Nafisah  
 Npm : 2201020108  
 Semester : VII  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Proposal : Penggunaan Canva Sebagai Media Interaktif Dalam Metode Presentasi Siswa Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 2 Deli Serdang

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	OK
Bab I	Ditambahkan pembatasan yang ada di rumah
Bab II	OK
Bab III	Ubah cara anda dalam penyimpulan data
Lainnya	Ubah lagi penulisan dengan baik
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 18 Desember 2025

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hasriah Rudi Setiawan,  
 M.Pd.I)

Pembimbing

(Nurul Zahriani Jf, M.Pd)

Sekretaris Program studi

(Mavianti, S.Pd.I, M.A)

Pembahas

(Assoc. Prof. Dr. Munawir Pasaribu, M.A)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/IAK.Pp/PT/IIU/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fal.umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 811/II.3/UMSU-01/F/2025 03 Rajab 1447 H  
Lamp : - 23 Desember 2025 M  
Hal : Izin Riset

Kepada Yth :  
Kepala Sekolah MAN 2 Deli Serdang  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Salsabila Nafisah  
NPM : 2201020108  
Semester : VII  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Penggunaan Canva Sebagai Media Interaktif Dalam Metode Presentasi Siswa Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 2 Deli Serdang

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

A.n Dekan,

Wakil Dekan I



*Pertinggal*





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN DELI SERDANG  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 DELI SERDANG**

Jl. Karya Agung Komplek Pemkab Deli Serdang  
Kode POS : 20514, Telepon : 061-7953648  
E-Mail : manlubukpakam@kemenag.go.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B. 202 /Ma.02.22/Kp.00.6/03/2026

Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Deli Serdang Kabupaten Deli Serdang:

Nama : Muhammad Syukur Harahap, MA  
NIP : 197311081993031002  
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina, IV/b  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Unit Kerja : Madrasah Aliyah Negeri 2 Deli Serdang  
Alamat kantor : Jl. Karya Agung Komplek Pemkab Deli Serdang  
a. Kecamatan : Lubuk Pakam  
b. Kabupaten : Deli Serdang  
c. Propinsi : Sumatera Utara

dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Salsabila Nafisah  
NIM : 2201020108  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Penelitian : *"Penggunaan Canva Sebagai Media Interaktif dalam Metode Persentasi Siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 2 Deli Serdang"*.

Adalah benar telah melaksanakan Penelitian di MAN 2 Deli Serdang Pada tanggal 19 Januari s.d 02 Maret 2026

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lubuk Pakam, 2 Maret 2026



Muhammad Syukur Harahap, MA

# RIWAYAT HIDUP

## DATA PRIBADI

Nama : Salsabila Nafisah  
Tempat, Tanggal Lahir : Sidodadi. R, 09-12-2003  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Dusun Cilacap  
Nomor Telepon : 0853-7086-1646  
Email : salsabya912@gmail.com



## RIWAYAT PENDIDIKAN

Universitas Muhammadiyah  
Sumatra Utara 2022- Sekarang  
MAN 2 Deli Serdang 2019-2022  
MTsN 2 Deli Serdang 2016-2019  
SD Negeri 106830 2010-2016

## PENGALAMAN

Mengembangkan Kemampuan Profesi di MAN 2 Deli Serdang 2025  
Menjadi Public Speaker Pada Sosialisasi Anti Bullying di Sekolah 2025  
Mengikuti Program Wirausaha Merdeka 2024  
Mengikuti Program Kampus Mengajar 2023  
Mengikuti Volunteer Gerakan Sumut Mengajar 2022

## KEMAMPUAN

Mampu mengoperasikan perangkat lunak Indonesia  
Mampu berkomunikasi dengan baik Inggris Pasif  
Mampu bekerja sama dengan tim